



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Jakarta, 28 Mei 2025

Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Dr Tb Haeru Rahayu, A.Pi., M.Sc

NIP. 197106191994031001

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya 31 Desember 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara periode 31 Desember 2024 merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp117.016.527.359,00.

Realisasi Belanja Negara Netto pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp992.008.206.671,00 atau mencapai 80,84 persen, nilai tersebut merupakan nilai setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp2.924.470.192,00 dari alokasi anggaran sebesar Rp1.227.143.203.000,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp5.472.241.134.047,00 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp116.503.127.822,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp5.231.423.701.125,00; Properti Investasi (neto) sebesar Rp106.404.785.456,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp17.909.519.644,00

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp11.373.956.194,00 dan Rp5.460.867.177.853,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp112.443.781.807,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp1.046.250.651.618,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(933.806.869.811,00). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar defisit Rp46.488.360.159,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(887.318.509.652,00)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp5.406.458.171.217,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp(887.318.509.652,00) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp2.828.124.143,00, lain-lain Rp332.577.506,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp5.460.867.177.853,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA 04**

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM
Tgl Cetak : 18/09/25 12:49 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_es1_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	1,227,143,203,000	992,008,206,671	(235,134,996,329)	80.84	1,100,237,305,000	1,087,136,906,277	(13,100,398,723)	98.81
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

BELUM FINAL

NERACA
TINGKAT ESELON I
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM
Tgl Cetak : 18/09/25 12:49 PM
Halaman : 1

lap_neraca_es1_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	9,684,074,100	30,000,001	9,654,074,099	32,180.25
Kas pada Badan Layanan Umum	68,221,487,743	13,966,932,778	54,254,554,965	388.45
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	5,000,000,000	0	5,000,000,000	0.00
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	0	332,816,000	(332,816,000)	(100.00)
Piutang Bukan Pajak	5,605,882,227	1,864,232,809	3,741,649,418	200.71
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(908,320,347)	(1,034,882,098)	126,561,751	(12.23)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	4,697,561,880	829,350,711	3,868,211,169	466.41
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	166,243,450	0	166,243,450	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(831,217)	0	(831,217)	0.00
PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)	165,412,233	0	165,412,233	0.00
Persediaan	38,987,144,811	34,769,045,558	4,218,099,253	12.13
JUMLAH ASET LANCAR	126,755,680,767	49,928,145,048	76,827,535,719	153.88
ASET TETAP				
Tanah	3,756,767,517,642	3,756,515,384,141	252,133,501	0.01
Peralatan dan Mesin	922,411,425,057	925,923,688,626	(3,512,263,569)	(0.38)
Gedung dan Bangunan	1,313,698,875,867	1,347,325,198,064	(33,626,322,197)	(2.50)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	550,975,996,989	471,105,825,468	79,870,171,521	16.95
Aset Tetap Lainnya	4,649,857,349	4,677,754,349	(27,897,000)	(0.60)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	23,005,851,182	1,552,206,900	21,453,644,282	1,382.14
AKUMULASI PENYUSUTAN	(1,338,599,441,391)	(1,275,627,076,117)	(62,972,365,274)	4.94
JUMLAH ASET TETAP	5,232,910,082,695	5,231,472,981,431	1,437,101,264	0.03
Properti Investasi				
Properti Investasi	151,245,930,000	151,245,930,000	0	0.00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(44,841,144,544)	(38,632,207,644)	(6,208,936,900)	16.07
JUMLAH Properti Investasi	106,404,785,456	112,613,722,356	(6,208,936,900)	(5.51)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	4,657,350,748	4,562,770,748	94,580,000	2.07
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	198,690,000	0	198,690,000	0.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	8,217,751,805	2,820,385,928	5,397,365,877	191.37
Aset Lain-lain	149,285,521,241	173,350,588,698	(24,065,067,457)	(13.88)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(144,449,794,150)	(160,149,958,814)	15,700,164,664	(9.80)
JUMLAH ASET LAINNYA	17,909,519,644	20,583,786,560	(2,674,266,916)	(12.99)
JUMLAH ASET	5,483,980,068,562	5,414,598,635,395	69,381,433,167	1.28
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	20,923,948,650	7,438,673,674	13,485,274,976	181.29

NERACA
TINGKAT ESELON I
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM

Tgl Cetak : 18/09/25 12:49 PM

Halaman : 2

lap_neraca_es1_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Pendapatan Diterima Dimuka	134,081,644	701,790,504	(567,708,860)	(80.89)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	21,058,030,294	8,140,464,178	12,917,566,116	158.68
JUMLAH KEWAJIBAN	21,058,030,294	8,140,464,178	12,917,566,116	158.68
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	5,462,922,038,268	5,406,458,171,217	56,463,867,051	1.04
JUMLAH EKUITAS	5,462,922,038,268	5,406,458,171,217	56,463,867,051	1.04
JUMLAH EKUITAS	5,462,922,038,268	5,406,458,171,217	56,463,867,051	1.04
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5,483,980,068,562	5,414,598,635,395	69,381,433,167	1.28

Keterangan :

BELUM FINAL

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Bantuan Pemerintah Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2024 yaitu :

Bantuan Pemerintah	
86.890.065 ekor	Benih tawar, payau dan laut
61.157 ekor	Calon induk
560 Unit	Bioflok
100 Unit	Excavator
55 Lokasi	Sosialisasi Kebijakan
55 Lokasi	Bimbingan Teknis PB
90 Unit	Kebun Bibit dan Sarpras Budi Daya Rumput Laut
26.300 kg	Bibit Rumput Laut
500 Unit	Bantuan Pupuk untuk Usaha Budi Daya
40 Unit	Mesin dan Bahan Baku Pakan
10 Unit	Sarpras Ikan Hias
500 Orang	Premi Asuransi Usaha Budi Daya
30 Unit	Sarpras Unit Pembenihan Rakyat (UPR)

Dalam rangka mensukseskan Kegiatan Prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya memiliki Pagu Anggaran sebesar Rp1.227.143.203.000,00 yang terbagi menjadi 3 alokasi kegiatan yaitu Kantor Pusat, Kantor Daerah dan Dekonsentrasi dengan rincian sebagai berikut:

a. Kantor Pusat

SATUAN KERJA	PAGU AWAL	REVISI PAGU	Naik/(Turun)
Sekretariat Direktorat Jenderal	608.736.156.000	584.352.167.000	(1,97%)
TOTAL	608.736.156.000	596.746.156.000	(1,97%)

b. Kantor Daerah

SATUAN KERJA	PAGU AWAL	REVISI PAGU	Naik/(Turun)
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	75.687.293.000,00	63.049.874.000,00	-16,70%
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA	73.526.426.000,00	114.836.615.000	56,18%
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	55.690.327.000,00	56.464.082.000,00	1,39%

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	61.876.745.000,00	66.004.415.000,00	6,67%
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	25.249.464.000,00	24.655.310.000,00	-2,35%
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	41.642.315.000,00	39.966.582.000,00	-4,02%
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	34.523.006.000,00	33.489.411.000,00	-2,99%
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	33.443.327.000,00	32.815.398.000,00	-1,88%
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	26.437.880.000,00	26.187.880.000,00	-0,95%
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	36.414.995.000,00	37.011.480.000,00	1,64%
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	34.444.991.000,00	32.927.549.000,00	-4,41%
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN	18.447.530.000,00	19.007.080.000,00	3,03%
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	28.597.854.000,00	27.957.854.000,00	-2,24%
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	12.898.677.000,00	13.329.389.000,00	3,34%
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	34.193.421.000,00	33.728.117.000,00	-1,36%
TOTAL	593.074.251.000	621.431.036.000	4,78%

c. Dekonsentrasi

SATUAN KERJA	PAGU AWAL	REVISI PAGU	Naik/(Turun)
DINAS KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	222.751.000,	222.751.000,	0,00%
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat	1.522.967.000,	1.522.967.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	915.083.000,	915.083.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	414.589.000,	414.589.000,	0,00%

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	1.514.084.000,	1.514.084.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGGROE ACEH	780.352.000,	780.352.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	807.407.000,	807.407.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	488.442.000,	488.442.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	499.842.000,	499.842.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	441.620.000,	441.620.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA	767.676.000,	767.676.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	1.303.448.000,	1.303.448.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	451.500.000,	451.500.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN	401.589.000,	401.589.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN	538.216.000,	538.216.000,	0,00%
DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI KALIMANTAN	607.717.000,	607.717.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROPINSI SULAWESI UTARA	286.920.000,	286.920.000,	0,00%
DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROPINSI SULAWESI TENGAH	640.944.000,	640.944.000,	0,00%
DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	848.595.000,	848.595.000,	0,00%
DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI	1.199.226.000,	1.199.226.000,	0,00%
DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI MALUKU	314.689.000,	314.689.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	397.788.000,	397.788.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. NUSA TENGGARA	1.372.523.000,	1.372.523.000,	0,00%
DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROV. NUSA TENGGARA	335.146.000,	335.146.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	442.003.000,	442.003.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	414.470.000,	414.470.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	279.935.000,	279.935.000,	0,00%

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	360.430.000,	360.430.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. KEPULAUAN BANGKA	456.991.000,	456.991.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	523.755.000,	523.755.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	328.660.000,	328.660.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	361.214.000,	361.214.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. SULAWESI BARAT	612.725.000,	612.725.000,	0,00%
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN	506.703.000,	506.703.000,	0,00%
TOTAL	21.360.000.000,	21.360.000.000,	0,00%

Selama periode berjalan telah melakukan revisi DIPA dari DIPA awal. Hal ini di sebabkan oleh adanya kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	52.426.593.000	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	197.083.901.000	186.783.785.000
Belanja Barang	748.033.969.000	732.542.591.000
Belanja Modal	299.919.240.000	307.816.827.000
Jumlah Belanja	1.244.530.407.000	1.227.143.203.000

*Realisasi
Pendapatan
Rp117.016.527.359,00*

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp117.016.527.359,00 atau mencapai 223,20 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp52.426.593.000,00. Pendapatan terdiri dari Penerimaan bukan Pajak sebesar Rp52.426.593.000,00. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Kenaikan dikarenakan setoran penerimaan Kembali belanja modal TAYL berupa temuan BPK RI yaitu kelebihan pembayaran. Dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	52.426.593.000	117.016.527.359	223,20
Jumlah	52.426.593.000	117.016.527.359	223,20

Realisasi penerimaan bukan pajak mengalami kenaikan sebesar 223,20 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	117.016.527.359	43.255.851.249	170,52%
Jumlah	117.016.527.359	43.255.851.249	170,52%

Realisasi Penerimaan Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp117.016.527.359.00 dan Rp43.255.851.249.00 Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 170.52% persen dari TA 2023. Kenaikan signifikan karena dikarenakan setoran penerimaan Kembali belanja TAYL berupa temuan BPK-RI yaitu kelebihan pembayaran pada pengadaan satker dan pendapatan lain-lain BLU. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan rincian PNBPN lainnya TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan	344.968.750	-	#DIV/0!
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	1.017.159.500	2.248.537.100	-54,76%
Pendapatan Hasil kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	66.073.273.000	-	#DIV/0!
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	564.679.971	52.686.082	971,78%
Pendapatan Lain-lain BLU	23.702.944.699	11.202.209.102	111,59%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	179.474.390	3.416.480	5153,20%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	491.473.383	26.380.300	1763,03%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	420.000	55.910.240	-99,25%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	13.412.266.129	18.171.730.277	-26,19%
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	38.477.800	41.986.800	-8,36%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	2.014.396.347	1.512.026.922	33,22%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	27.918.000	40.756.178	-31,50%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	743.111.147	974.806.786	-23,77%
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	707.176.924	926.360.024	-23,66%
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	3.706.286.800	5.187.657.000	-28,56%
Pendapatan Jasa Tenaga, pekerjaan dan Informasi	34.500.000	660.000	5127,27%
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	4.800.000	-	#DIV/0!

Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.249.447.622	1.130.883.535	10,48%
Pendapatan denda lainnya	0	6.871.389	-100,00%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	392.446.010	47.713.697	722,50%
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	2.281.873.298	498.785.798	357,49%
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	29.102.029	3.719.124.544	-99,22%
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	1.451.560	3.618.000	-59,88%
Pendapatan Anggaran lain-lain	0	9.260.000	-100,00%
Jumlah	117.017.647.359	45.861.380.254	155,16%

Realisasi Pendapatan lingkup antara lain berasal dari :

1. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian. Perkebunan. Peternakan dan pembudidaya berupa penjualan benih ikan dan indukan terdapat pada 14 satker UPT.
2. Pendapatan dari penjualan tanah, Gedung dan bangunan terdapat pada BPBL Batam.
3. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebagai berikut :

NMSATKER	Penjelasan
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	Lelang 1 (satu) unit Kijang Standart KF 80 Merk Toyota SK Penghapusan nomor 411/KEPMEN-KP/SJ/PL.75/224
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	Pendapatan penjualan BMN berupa Peralatan dan Mesin dengan SK Penghapusan 1. Nomor 526/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2024 tanggal 3 Juni 2024 2. Nomor 583/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2024 tanggal 21 Juni 2024 3. Nomor 585/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2024 tanggal 21 Juni 2024
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	Lelang : Backhoe Loader merk Sumitomo, Crawler Excavator + Attachment merk Komatsu, Station Wagon Merk Isuzu Panther, Station Wagon Merk Ford Ranger, Station Wagon Merk Toyota Innova, Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang) Merk Mitsubhisi, Mobil Unit Monitoring Frekwensi Merk Suzuki APV
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	Lelang 1 (satu) Paket alsin dengan Noor Risalah lelang 73/17.01/2004-01 tgl 26 maret 2024
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	Pendapatan penjualan BMN berupa Peralatan dan Mesin dengan SK Penghapusan Nomor 440/Kepmen-KP/SJ/PL.750/2024 dan 438/Kepmen-KP/SJ/PL.750/2024 Tanggal 2 Mei 2024
SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	Pendapatan penjualan BMN berupa Peralatan dan Mesin

4. Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya sebagai berikut :

NMSATKER	Penjelasan
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. SULAWESI BARAT	
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	berupa Lelang 1 unit mobil merk Toyota Kijang Grand Long dan 2 kendaraan roda tiga merk Viar dengan nomor Risalah Lelang Nomor 160/05.02/2024-01 tanggal 22 Februari 2024
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	Berupa Lelang 1 unit gedung pos jaga permanen dengan risalah lelang : 78/01.01/2024-01 tanggal 27 Februari 2024

5. Pendapatan Sewa Tanah. Gedung dan Bangunan berupa sewa rumah dinas dan dipotong melalui gaji pns terdapat di 14 satker UPT kecuali LP2IL Serang.
6. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tusi berupa berupa sewa guest house dan sewa ruang pertemuan terdapat pada 15 satker UPT.
7. Pendapatan Pengujian. sertifikasi berupa pengujian sampel lab terdapat di 13 satker UPT. Pendapatan pengujian sample lab terbesar di BBPBAT Sukabumi. Adapun rincian sebagai berikut :

NMSATKER	RPHREAL
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	(56.390.000,)
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	(1.207.275.000,)
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	(180.649.000,)
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	(215.723.800,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	(130.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	(1.700.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	(66.410.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	(63.435.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	(63.555.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	(610.467.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	(21.993.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	(123.073.000,)
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	(1.095.486.000,)
TOTAL	(3.706.286.800,)

8. Pendapatan jasa tenaga kerja, pekerjaan dan Informasi terdapat di BBPBAT Sukabumi yaitu berupa jasa bimbingan teknis pembudidayaan ikan.
9. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya terdapat di 3 (tiga) satker BLU yaitu BLUPPB Karawang, BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo berupa Pendapatan Penjualan Pakan Buatan. Kekurangan Setoran Pendapatan Penjualan Benih Udang Windu. Pendapatan Jasa Pengujian Laboratorium. Pendapatan Penjualan Benih Bandeng. Pendapatan Penjualan Benih Ikan Bandeng. Pendapatan Penjualan Benih Ikan Nila Salin. Pendapatan Penjualan Benih Udang Vaname. Pendapatan Penjualan Benih Udang Windu. Pendapatan Penjualan Calin Kepiting. Pendapatan Penjualan Induk Afkir Udang Putih. Pendapatan Penjualan Nauplius Udang Vaname. Pendapatan Penjualan Pakan Alami. Pendapatan Penjualan Pakan Buatan. Pendapatan penjualan Udang Putih Konsumsi. Pendapatan Penjualan Udang Vaname Konsumsi, dan pendapatan jasa analisa laboratorium.
10. Pendapatan jasa layanan perbankan BLU yaitu berupa Penerimaan BLU dari jasa Bunga Bank, Tarif Sesuai PP No. 85 Tahun 2021.
11. Pendapatan lain-lain BLU yaitu Penerimaan BLU dari Penjualan Komoditas Perikanan, Tarif Sesuai PP No. 85 Tahun 2021.
12. Pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah berupa Penerimaan Denda dari Keterlambatan Sewa Tanah Oleh Koperasi Graha Mina, Surat no. B1895/BLUPPB/HP.520/IX/2023 ttg Instruksi Terkait Hasil Evaluasi Irjen KKP.
13. Pendapatan BLU lainnya dari sewa lainnya berupa Penerimaan BLU dari Sewa Asrama dan Aula, Tarif Sesuai PP No. 85 Tahun 2021.

*Realisasi Belanja
Rp992.008.206.671,00*

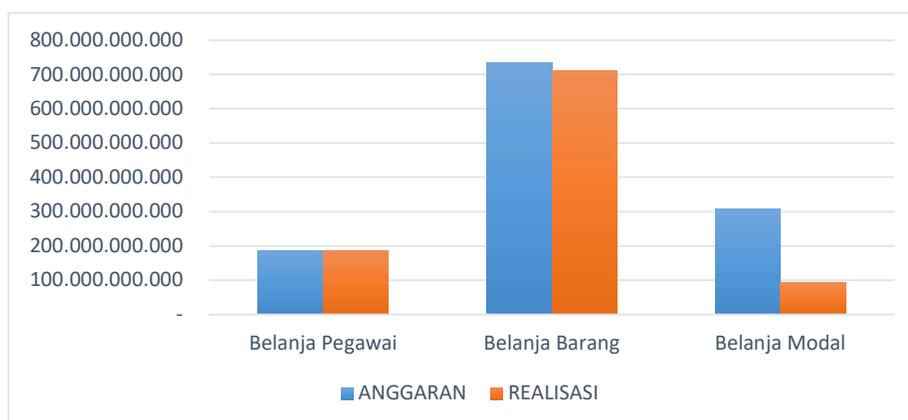
B.2. BELANJA

Realisasi Belanja Bersih pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp992.008.206.671,00 atau 80,84% dari anggaran belanja sebesar Rp1.227.143.203.000,00 Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan TA 2024

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	186.783.785.000	185.892.176.729	99,52
Belanja Barang	732.542.591.000	711.938.177.892	97,19
Belanja Modal	307.816.827	94.177.852.050	30,60
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	1.227.143.203.000	992.008.206.671	80,84

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja Netto 31 Desember 2024 mengalami penurunan dibandingkan realisasi belanja pada 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain karena adanya anggaran terblokir.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester 1 TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	185.892.176.729	165.462.819.652	0,12
Belanja Barang	711.938.177.892	797.757.879.989	-0,11
Belanja Modal	94.117.852.050	123.916.206.636	-0,24
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	991.948.206.671	1.087.136.906.277	-0,09

Belanja Pegawai
Rp185.892.176.729,00

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Bersih 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing - masing sebesar Rp185.892.176.729,00 dan Rp165.462.819.652,00 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS). dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 12.35% dibandingkan Realisasi belanja 30 Juni 2023. Hal ini disebabkan antara lain penerimaan pegawai P3K.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	61.965.358.000	60.046.529.376	3,20%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	883.949	840.935	5,12%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	4.774.433.080	4.606.876.598	3,64%
Belanja Tunj. Anak PNS	1.483.438.206	1.424.739.781	4,12%
Belanja Tunj. Struktural PNS	784.210.000	888.920.000	-11,78%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	4.322.801.000	4.694.579.000	-7,92%
Belanja Tunj. PPh PNS	613.214.647	179.595.648	241,44%
Belanja Tunj. Beras PNS	3.356.405.510	3.532.502.760	-4,99%
Belanja Uang Makan PNS	7.975.680.000	8.229.305.000	-3,08%
Belanja Tunjangan Umum PNS	1.019.390.000	1.086.775.000	-6,20%
Belanja Gaji PPPK	5.653.418.900	234.034.200	2315,64%
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	109.108	4.485	2332,73%
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	301.029.970	10.054.170	2894,08%
Belanja Tunjangan Anak PPPK	79.982.574	2.669.850	2895,77%
Belanja Tunjangan Struktural PPPK	-	-	#DIV/0!
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	208.253.720	24.075.000	765,02%
Belanja Tunjangan Betras PPPK	313.288.920	11.442.360	2637,97%
Belanja Tunjangan Lauk Pauk PPPK	56.176.000	3.182.000	1665,43%

Belanja Uang Makan PPPK	928.844.000	39.157.000	2272,10%
Belanja Tunjangan kompensasi kerja PPPK	426.970.924	33.916.506	1158,89%
Belanja Tunjangan Umum PPPK	-	-	#DIV/0!
Belanja Uang Lembur	404.852.000	1.216.793.500	-66,73%
Belanja Uang Lembur PPPK	38.166.000	2.208.000	1628,53%
Belanja Tunjangan (Tunkin)	84.810.105.477	78.944.621.372	7,43%
Belanja Tunjangan (Tunkin) PPPK	6.512.386.226	332.712.829	1857,36%
Jumlah Belanja kotor	186.029.398.211	165.545.535.370	12,37%
Pengembalian Belanja Pegawai	137.221.482	82.715.718	65,90%
Jumlah Belanja	185.892.176.729	165.462.819.652	12,35%

Belanja Barang
Rp711.938.177.892,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Bersih 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp711.938.177.892,00 dan Rp 797.757.879.989,00. Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 mengalami penurunan 10,33 persen dari Realisasi Barang 31 Desember 2023. Hal ini antara lain disebabkan oleh beberapa akun yang terkena blokir.

Perbandingan Belanja Barang Tahunan TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	44.507.303.303	48.058.120.510	-7,39%
Belanja Barang Non Operasional	44.227.685.595	65.305.708.519	-32,28%
Belanja Barang Persediaan	77.643.326.768	88.837.943.756	-12,60%
Belanja Jasa	101.411.761.522	89.027.064.299	13,91%
Belanja Pemeliharaan	37.886.420.103	33.764.220.937	12,21%
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	90.002.552.478	118.658.098.388	-24,15%
Belanja Perjalanan Luar Negeri	2.661.519.392	12.746.926.699	-79,12%
Belanja Barang BLU	31.984.081.628	1.134.638.619	2718,88%
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	248.836.270.881	285.813.538.351	-12,94%
Belanja Barang lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat	35.241.956.322	55.253.384.066	-36,22%
Jumlah Belanja Kotor	714.402.877.992	798.599.644.144	32,63%
Pengembalian Belanja	2.464.700.100	841.764.155	192,80%
Jumlah Belanja	716.867.578.092	799.441.408.299	-10,33%

Belanja Modal
Rp94.177.852.050,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Bersih 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp94.177.852.050,00 dan Rp123.916.206.636,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 18,05 persen dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan belum banyak terealisasinya belanja modal.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	252.133.501	0	#DIV/0!
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	27.306.446.430	33.704.831.106	-18,98%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	42.431.339.067	86.796.977.639	-51,11%
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	23.632.868.762	2.316.227.009	920,32%
Belanja Modal Lainnya	94.580.000	238.872.000	-60,41%
Belanja Modal BLU	783.032.900	879.900.710	-11,01%
Jumlah Belanja Kotor	94.500.400.660	123.936.808.464	-23,75%
Pengembalian Belanja	322.548.610	20.601.828	1465,63%
Jumlah Belanja	94.177.852.050	123.916.206.636	-24,00%

*Belanja Modal Tanah
Rp252.133.501,00*

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Tanah Bersih per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp25.015.259,00 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp0. Hal ini disebabkan adanya kegiatan pematangan tanah ataupun pembuatan sertifikat.

*Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp27.291.877.159,00*

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin Bersih per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp27.291.877.159,00 mengalami penurunan sebesar 19,03 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp33.704.831.106,00. Hal ini disebabkan menurunnya pagu anggaran belanja modal peralatan dan mesin.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan

TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	27.306.446.430	33.704.831.106	-18,98%
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	-	5.000.000	-
Jumlah Belanja Kotor	27.306.446.430	33.709.831.106	-19,00%
Pengembalian	14.569.271	0	-
Jumlah Belanja	27.291.877.159	33.709.831.106	-19,04%

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp42.345.488.241,00*

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Bersih Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp42.345.488.241,00 mengalami penurunan 51,21 persen sebesar Rp86.778.207.162,00 bila dibandingkan dengan 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan adanya anggaran terblokir.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Tahunan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	36.902.035.350	74.505.632.775	-50,47%
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0	1.267.199.842	-100,00%
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	5.529.303.717	11.024.145.022	-49,84%
Jumlah Belanja Kotor	42.431.339.067	86.796.977.639	-51,11%
Pengembalian Belanja	85.850.826	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja	42.345.488.241	86.796.977.639	-51,21%

Belanja Modal JIJ
Rp23.410.740.249,00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Bersih Belanja Modal JIJ 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp23.410.740.249,00 dan Rp2.314.396.658,00 Realisasi 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 911,53 persen dibandingkan TA 2023. hal ini dikarenakan banyaknya kegiatan Pembangunan JIJ di tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	2.001.299.424	1.204.770.057	66,11%
Belanja Modal Perencanaan dan pengawasan jalan dan jembatan	80.946.550	5.994.000	1250,46%
Belanja Modal Irigasi	10.908.967.755	402.989.588	2607,01%
Belanja Modal Jaringan	2.437.126.466	-	#DIV/0!
Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	8.204.528.567	193.918.000	4130,93%
Belanja Penambahan Nilai Irigasi	0	508.555.364	-100,00%
Jumlah Belanja Kotor	23.632.868.762	2.316.227.009	920,32%
Pengembalian Belanja	222.128.513	1.831.351	12029,22%
Jumlah Belanja	23.410.740.249	2.314.395.658	911,53%

Belanja Modal
Lainnya
Rp94.580.000,00

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Bersih Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp94.580.000,00 dan Rp0. Realisasi 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 100 persen dibandingkan TA 2023. hal ini dikarenakan tidak adanya realisasi belanja modal anggaran Belanja Modal lainnya di tahun 2023 dampak Automatic Adjustment.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Lainnya	94.580.000	238.872.000	-60,41%
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari Hibah	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	94.580.000	238.872.000	-60,41%

Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah Belanja	94.580.000	238.872.000	-60,41%

*Belanja Modal BLU
Rp783.032.900,00*

B.5.6 Belanja Modal BLU

Realisasi Bersih Belanja Modal BLU 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp783.032.900,00 dan Rp879.900.710,00. Belanja Modal BLU ini terdapat di BLUPPB Karawang, BBPBAP Jepara, BPBAP Situbondo.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal BLU TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU	584.342.900	108.250.000	439,81%
Belanja Modal Lainnya-BLU	198.690.000	771.650.710	-74,25%
Jumlah Belanja Kotor	783.032.900	879.900.710	-11,01%
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah Belanja	783.032.900	879.900.710	-11,01%

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

*Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran
Periode 31 Desember 2024 dan 2023*

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	0	0
Jumlah	0	0

*Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp5.000.000.000,00*

C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 5.000.000.000,00 dan Rp30.000.001,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
Periode 31 Desember 2024 dan 2023*

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	5.000.000.000,00	30.000.001,00
Kas Lainnya dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	5.000.000.000,00	30.000.000,00

Kas Pada Badan Layanan Umum Rp0

C.3 Kas Pada Badan Layanan Umum

Kas pada badan layanan umum per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Berikut rincian pada satuan kerja sebagai berikut:

Belanja dibayar Dimuka (Prepaid) Rp0

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)

Belanja dibayar dimuka per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp332.816.000,00. Belanja dibayar dimuka adalah Pengeluaran satuan kerja/pemerintah yang telah dibayarkan dari rekening Kas Umum Negara dan membebani pagu anggaran, namun barang/jasa dari pihak ketiga belum diterima/dinikmati satuan kerja/pemerintah.

Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum Rp5.000.000.000,00

C.5 Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum

Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan umum merupakan investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Ini merupakan deposito berjangka pada BPBAP Situbondo hasil dari Penjualan lobster.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0

C.6 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima per tanggal Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan yang masih harus diterima adalah Pendapatan yang seharusnya sudah dibayarkan oleh wajib bayar namun belum diterima pembayarannya atau belum disetor ke Kas Negara.

Piutang Bukan Pajak Rp941.750.301,00

C.7 Piutang bukan Pajak

Nilai Piutang bukan pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp941.750.301,00 dan Rp1.864.232.809,00.

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Piutang Bukan Pajak
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Piutang Lainnya	857.750.301	1.633.792.809
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	84.000.000	230.440.000
Jumlah	941.750.301	1.864.232.809

Adapun rincian satuan kerja yang terdapat piutang lainnya sebagai berikut :

KODE	NMSATKER	RPHREAL
032.04.237657	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	1,00
032.04.238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	3.355.143,00
032.04.239192	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	10.199.497,00
032.04.427706	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	3.069.602,00
032.04.445393	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	6.008.250,00
032.04.445394	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	3.418.100,00
032.04.538911	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	4.342.475,00
032.04.567385	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	2.947.387,00
032.04.567474	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	7.292.235,00
032.04.567584	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	2.877.700,00
032.04.567680	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	2.094.352,00
032.04.567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	6.306.094,00
032.04.567762	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	3.140.959,00

032.04.567800	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	1.984.000,00
032.04.632462	SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	800.714.506,00
TOTAL		857.750.301,00

KODE	NMSATKER	RPHREAL
032.04.445393	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	84.000.000,
Total		84.000.000,

Penjelasan :

- Terdapat potongan gaji melalui SPM untuk sewa rumah dinas yang belum SP2D.
- Terdapat pada satker Setditjen PB (anak satker Dit. Produksi dan Usaha), pelimpahan PUPN dan temuan BPK RI terkait tugas belajar, kelebihan pembayaran perjalanan dinas, kelebihan pembayaran belanja modal BUBK dengan bukti setor NTPN 829F448WEMDGI3G tanggal 4 April 2024 sebesar Rp113.731.802, NTPN EB8C648VVEMDGIVI tanggal 4 April 2024 sebesar Rp89.817.566.
 - a. Terdapat piutang lainnya sebesar Rp413.513.040,- yang terdiri dari :
 - Temuan Inspektorat Jenderal 2017 mengenai kegiatan kekerangan sebesar Rp137.690.000,-
 - Temuan Inspektorat Jenderal No. 5.29/ITJ.3/HP.410/IV/2019 merupakan kegiatan saran budidaya rumput laut sebesar Rp315.823.040,- sudah dilakukan cicilan sebesar Rp25.000.000,- dan Rp15.000.000,- sisa Rp275.823.040,-
 - b. Terdapat piutang lainnya sebesar Rp136.465.703, yang terdiri :
 - Temuan Itjen CV. Cahaya Abadi melakukan pekerjaan paket bantuan budidaya lele system bioflok di Jawa Tengah dengan rincian nilai pekerjaan sebesar

Rp719.466.426,- yang dibayarkan sebesar Rp.1.034.093.072,- sehingga terdapat kelebihan bayar sebesar Rp314.626.646,- pada tahun 2018 dan telah dilakukan pembayaran sebesar Rp267.710.337,- sehingga masih memiliki kekurangan bayar sebesar Rp46.916.309,-

- Temuan BPK RI Terdapat pekerjaan pagar SKPT Sumba Timur yang tidak sesuai dengan kontrak sehingga CV Satria Rumpun Hijau diharuskan mengembalikan sebesar Rp70.830.000,- dan telah dilakukan pembayaran cicilan sebesar Rp10.000.000,- pada semester 1 2018 sehingga masih terdapat kekurangan bayar sebesar Rp.60.830.000,-
- Temuan BPK RI Pekerjaan lantai jamur pada lokasi SKPT Sumba Timur tidak sesuai kontrak sehingga CV Cipta Prasarana harus mengembalikan sebesar Rp101.438.788,- yang telah dilakukan pembayaran sebesar Rp50.719.394,-; Rp12.000.00,-; Rp10.000.000,- sehingga masih terdapat kekurangan bayar sebesar Rp28.719.394,-.

Adapun Piutang PNBPN terdapat di BLUPPB Karawang yaitu temuan BPK tahun 2020 perihal sewa tambak yang belum dilakukan setor ke negara oleh pihak ketiga senilai Rp350.000.000,00. Dan telah dilimpahkan ke PUPN (KPKNL Purwakarta) dengan nomor surat pelimpahan B1153/BLUPPB/HP.520/V/2023 tanggal 31 Mei 2023. Surat penerimaan pengurusan piutang negara cabang Jawa Barat nomor SP3N-02/PUPNC.13.04/2023 tanggal 21 Juli 2023. Menindaklanjuti surat PUPN, KPKNL Purwakarta memanggil Direktur PT Perikanan Indonesia untuk penyelesaian hutang tersebut dengan nomor surat S-1241/KNL.0804/2023 tanggal 21 Juli 2023. Hasil dari pertemuan tersebut PT Perikanan Nusantara bersedia menyicil dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, sehingga 30 Juni 2024 menjadi sebesar Rp84.000.000,00.

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak
Rp(884.714.506,00)*

C.8 Pinyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(884.714.506,00) dan Rp Rp(1.034.882.098,00). Penyisihan piutang tak tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar presentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Saldo Penyisihan Piutang tak tertagih –piutang Bukan Pajak tersebut adalah terkait Piutang PNPB yang terdapat di BLUPPB Karawang serta piutang lainnya di 15 (lima belas) satker.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	57.035.795	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	884.714.506	100%	884.784.084
Jumlah	941.750.301		884.784.084

*Persediaan
Rp209.781.466.231,00*

C.9 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp209.781.466.231,00 dan Rp34.769.045.558,00.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan/atau untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	14.900.067.067	8.627.709.768
Bahan untuk Pemeliharaan	96.640.006	101.420.412
Suku Cadang	1.375.820.416	

Tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2.068.031.124	
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	21.758.790.673	
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	35.505.313.735	
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	12.556.843.579	
Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat – Dalam Proses	108.719.887.074	
Bahan Baku	7.152.723.186	
Persediaan Lainnya	5.647.349.371	
Jumlah	209.781.466.231	34.769.045.558

Di bawah ini merupakan uraian transaksi persediaan selama tahun 2024, menurut jenis transaksi, berdasarkan pencatatan dalam Aplikasi SAKTI modul Persediaan.

URAIAN		NILAI
Saldo Awal per 1 Januari 2024 (31 Desember 2023 Audited)		34.769.045.558
MUTASI TAMBAH		259.307.351.301
M01	Saldo Awal	18.540.000
M02	Pembelian	198.693.238.157
M06	Perolehan Lainnya	48.712.878.881
M10	Reklasifikasi Masuk	8.042.528.567
M11	Reklasifikasi Dari Aset	77.000.000
M13	Transfer Masuk Online	484.528.150
M15	Persediaan Dalam Proses Masuk	3.233.476.000
M99	Koreksi Kuantitas Tambah	45.161.546
MUTASI KURANG		115.323.758.270
K01	Habis Pakai	73.929.962.095
K04	Usang	1.436.400
K05	Rusak	86.250.000
K06	Keluar Lainnya	29.332.857.058
K10	Reklasifikasi Keluar	8.026.758.567
K13	Transfer Keluar Online	484.528.150
K15	Persediaan Dalam Proses Keluar	3.233.972.000
K98	Koreksi Nilai Kurang	31.400.000
K99	Koreksi Kuantitas Kurang	196.594.000
OPNAME FISIK		-1.385.771.193
P01	Hasil Opname Fisik	-1.385.771.193
Saldo Akhir		177.366.867.396

Catatan Khusus pada pos persediaan :

- 1) Saldo akhir persediaan barang konsumsi tercatat senilai Rp17.992.201.125,00 yang di dominasi oleh pencatatan pakan sebagai sarana pendukung produksi senilai Rp10.539.380.521,00 dan persediaan penunjang Laboratorium senilai Rp1.657.981.793,00 serta adanya pengadaan Kabel listrik tegangan tinggi senilai Rp1.797.223.300,00 sebagai suku cadang pemeliharaan jaringan pada BUBK Kebumen.
- 2) Saldo akhir bahan untuk pemeliharaan tercatat senilai Rp107.755.116,00 yang di dominasi oleh pencatatan Bahan Kimia Untuk Pembersih senilai total Rp40.626.907,00 dan Perabot Kantor Lainnya senilai Rp36.279.952,00
- 3) Saldo akhir atas suku cadang tercatat senilai Rp430.157.411,00 yang di dominasi oleh pencatatan suku cadang alat laboratorium umum dan suku cadang alat pemeliharaan tanaman/ikan/ternak.
- 4) Saldo Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp798.865.220,00 terdapat pada BPBAP Situbondo berupa pencatatan atas komponen pekerjaan tambak luster secara swakelola yang berlokasi di Kabupaten Pangandaran
- 5) Saldo Hewan dan tanaman untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat senilai total Rp20.568.593.357,00 merupakan biota laut/ikan hasil produksi yang pengeluarannya berdasarkan permintaan bantuan/pembelian oleh masyarakat.
- 6) Saldo Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat senilai total Rp3.128.276.500,00 terdiri atas paket bantuan kendaraan roda 3 pada Dit Perbenihan, paket bantuan mesin pakan pada Dit Pakan dan Obat Ikan serta komponen Pembangunan kluster Bandeng pada BLUPPB karawang.
- 7) Saldo Barang persediaan lainnya untuk dijual/diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp8.175.557.129,00 merupakan pencatatan atas pakan mandiri hasil produksi yang pengeluarannya bergantung atas permohonan bantuan/pembelian oleh Masyarakat

- 8) Saldo Barang Persediaan lainnya dalam proses senilai total Rp113.728.263.391,00 terdapat pada Setditjen Perikanan Budidaya UAPKPB Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan berupa Pembayaran Termin kontrak dan ongkos Kirim Pengadaan Excavator senilai Rp100.407.319.000,00 selebihnya tersebar pada beberapa UPT berupa biaya swakelola Pembangunan tambak kluster dan bantuan pemerintah lainnya yang masih dalam proses kontrak/pengerjaan.
- 9) Saldo Bahan Baku senilai Rp7.710.861.313,00 didominasi oleh pencatatan bahan Kimia padat senilai Rp2.153.022.453,00 bahan baku lainnya senilai Rp3.562.341.974,00 serta bahan kimia lainnya senilai Rp980.256.960,00.
- 10) Saldo Persediaan lainnya senilai Rp4.726.336.834,00 didominasi oleh pencatatan Biota Laut/Ikan pada Unit Pelaksana Teknis Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya senilai total Rp3.448.365.007,00
- 11) Persediaan senilai Rp91,775,000,00 dalam kondisi rusak pada satker:
 - Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee senilai total Rp5.525.000,00 berupa 300 Kg Pakan Udang Forte 931 (Tambak) yang rusak akibat hama tikus dan senilai total Rp67.500.000,00 berupa 9.000 Kg Pakan Ikan Mandiri Tenggelam yang kadaluarsa
 - Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam pada Akun Barang konsumsi senilai Rp18.750.000,00 berupa 271 Kg pakan apung (produksi pasaman).

Terhadap saldo persediaan kondisi rusak periode Tahun 2023 pada Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung senilai total Rp370.157.400,00 berupa 45.533 Kg pakan apung lele dan 2.000 Kg pakan buatan patin hasil produksi pabrik pakan pangandaran telah dilakukan pemusnahan melalui proses penguburan/penimbunan sesuai Berita Acara nomor B.1980/BBPBL/PL.450/VII/2024 tanggal 25 Juni 2024.

12) Terdapat saldo Persediaan senilai Rp21,671,698 dalam kondisi usang pada satker Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar berupa bahan Kimia laboratorium yang telah kadaluarsa.

Belum terdapat realisasi atas belanja persediaan pada Satuan Kerja Dekonsentrasi maupun Tugas Pembantuan lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya yang disebabkan oleh peralihan/penghentian satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan yang selesai proses pengesahan DIPA di bulan Juni 2024.

*Persediaan yang Belum
diregister
Rp62.439.488,00*

C.10 Persediaan yang Belum dregister

Nilai Persediaan yang Belum dregister per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp62.439.488,00 dan Rp0. Persediaan yang Belum dregister. Dikarenakan Operator komitmen merubah tanggal BAST di aplikasi Sakti.

*Properti Investasi
Rp151.245.930.000,00*

C.11 Properti Invesatasi

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp151.245.930.000,00 dan Rp151.245.930.000,00. Properti Investasi adalah property untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai asset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah, dimanfaatkan oleh Masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrative, atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada Masyarakat. Rincian Properti Investasi 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Properti Investasi Tahunan TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Properti Investasi	151.245.930.000	151.245.930.000
-	-	-
Jumlah	151.245.930.000	151.245.930.000

Adapun satker yang memiliki properti investasi sebagai berikut :

NMSATKER	RPHREAL	Penjelasan
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	3.935.518.000,	1 Unit Bangunan Gedung Pendidikan Permanen senilai Rp.202.879.000 ; 1 Unit Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen senilai Rp.305.564.000 ; 12 Unit Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen senilai Rp.3.427.075.000
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	114.874.867.000,	Berupa kolam/Bak Ikan yg rencana akan disewakan
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	32.435.545.000,	Properti Investasi berupa Tanah sebanyak 2 NUP dan Bangunan sebanyak 27 NUP yang saat ini sedang disewakan kepada Pihak ketiga dengan nomor perjanjian 572/LP2IL/KU.340/III/2020 an PT Tri Karta Pratama dengan jangka waktu 2 Maret 2020 s.d 2 Maret 2025 dan 605/LP2IL/KU.340/III/2020 an PT Tri Karta Pratama dengan jangka waktu 2 Maret 2020 s.d 2 Maret 2025
	151.245.930.000,	

Transaksi Reklasifikasi BMN Ke PI senilai total Rp320.748.230.000,00 terjadi pada beberapa satker antara lain :

1. Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi senilai Rp3.935.518.000,00 berupa 1 unit Bangunan Gedung Pendidikan Permanen yang dimanfaatkan sebagai TPA dan Taman Kanak-kanak dikelola oleh Darma Wanita Persatuan BBPBAT Sukabumi sesuai surat B.2919/BBPBAT/TU450/IX/2022 tanggal 29 September 2022 dan 13 unit Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen yang di manfaatkan oleh pegawai/tamu sesuai SK penetapan KA Balai / KPKNL nomor S-133/MK.6/KNL.0803/2023 tanggal 6 Oktober 2023
2. Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang senilai Rp284.377.167.000,00 berupa 1 unit Bangunan Gedung Kantor Permanen, 412 unit Bangunan Kolam/Bak Ikan dan 1 unit Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar

Permanen yang dimanfaatkan sebagian oleh KPRI graha Mina dan dikelola oleh Koperasi Pegawai sesuai surat perjanjian sewa Nomor 751/BLUPPB/HK.320/V/2022 tanggal 20 Mei 2022.

3. Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang senilai Rp32.435.545.000,00 berdasarkan Berita Acara Inventarisasi Bersama BMN dalam Rangka Identifikasi Properti Investasi Nomor B.2463/BPKIL/PL.760/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023 berupa 6 unit Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen, 4 unit Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen, 3 unit Bangunan Gedung Kantor Permanen, 2 unit Bangunan Gedung Laboratorium Permanen, 1 unit Bangunan Gedung Laboratorium Semi Permanen, 1 unit Bangunan Gudang Tertutup Permanen, 8 unit Bangunan Kolam/Bak Ikan, 2 unit Gedung Pos Jaga Permanen dan Tanah Tambak/Empang/Kolam Ikan/Akuarium seluas 50.001 meter persegi dengan nilai total perolehan senilai Rp18.387.569.000,00 terhadap aset tetap yang dimanfaatkan oleh pihak ketiga sesuai perjanjian kerjasama dengan PT. Suri Tani Pemuka Nomor 605/LP2IL/KU.340/III/2020 tanggal 5 Maret 2020 dan dengan PT. Tri Karta Pratama Nomor 572/LP2IL/KU.340/III/2020 tanggal 2 Maret 2020 dimana masa perjanjian kerjasama berlangsung selama 5 tahun dimulai sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2025

Transaksi Perubahan PI ke BMN Terjadi pada BLUPPB karawang berupa 250 unit Kolam Bak Ikan senilai total Rp169.502.616.525,00 yang berdiri diatas tanah yang tidak sepenuhnya dikuasai oleh satker, transaksi ini merupakan tindak lanjut atas hasil audit BPK RI terhadap LK Tahun 2023.

*Akumulasi Penyusutan
Properti Investasi
Rp(41.736.676.005,00)*

C.12 Akumulasi Penyusutan Properti Invesatasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp(41.736.676.005,00) dan Rp(38.632.207.644,00). Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kotra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Proeperti Investasi.

*Tanah
Rp3.756.569.583.869*

C.13 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah pada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.756.569.583.860 dan Rp3.756.515.384.141. Nilai aset tetap Tanah mengalami perubahan TA 2024 yaitu :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	3.756.515.384.141
Mutasi tambah :	
Transfer Masuk	144.000.000
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	25.015.259
Pengurangan Nilai Aset	-
	-
Mutasi kurang :	-
Transfer keluar	144.000.000
Perubahan BMN Ke PI	-
	-
Saldo per 30 Juni 2024	3.756.540.399.400

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa tanah terdapat pada beberapa satker:

1. Transfer Keluar dan Transfer masuk atas tanah seluas 3.000 m² senilai masing-masing Rp144.000.000,00 terjadi antara Setditjen Perikanan Budidaya kepada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dalam rangka pengelolaan UPPI Pasaman.
2. Pengembangan Nilai Aset Langsung atas tanah senilai Rp25.015.259,00 terjadi pada Balai Perikanan Budidaya Air

Tawar Sungai Gelam berupa pekerjaan penimbunan/pembuatan pematang tambak di Dharmasraya.

3. Koreksi Perubahan Kuantitas yang mengurangi kuantitas / luasan tanah seluas 71.160 M² terjadi pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam berupa koreksi penyesuaian luasan tanah tercatat dengan luasan surat Ukur/se rtifikat yang baru saja diterbitkan yaitu pada kode barang 2010201003 NUP 2 dan 3.

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, yaitu:

Rincian Permasalahan BMN berupa Tanah
Per 31 Desember 2023

Permasalahan Tanah	Kuantitas	Nilai (Rp)
Permasalahan ruislag tanah tambak sidoarjo	472.440 m ²	180.483.744.000

Penjelasan rinci atas permasalahan tanah diatas ialah:

- Dalam putusan atas perkara Nomor 302/III/ARB-BANI/2009 tanggal 19 Agustus 2009 BANI memutuskan antara lain menyatakan bahwa Perjanjian Tukar Menukar Tanah dan Bangunan No. 51 tanggal 26 Maret 1998 antara Departemen Pertanian (sekarang menjadi Departemen Kelautan dan Perikanan) dengan PT. Semeru Cemerlang adalah sah dan mengikat para pihak dan memerintahkan ruislag perlu dilanjutkan sesuai dengan perjanjian dimaksud.
- Dirjen Kekayaan Negara sesuai surat nomor S-1062/KN/2017 tanggal 1 Agustus 2017 hal Penyelesaian Pelaksanaan Ruislag (tukar-Menukar) tanah tambak sidoarjo, menyampaikan tanah tambak di desa Segoro Tambak yang merupakan objek tukar menukar adalah BMN yang seharusnya dicatat pada Departemen Pertanian (yang sekarang beralih ke Departemen Kelautan dan perikanan).

Atas dasar putusan tersebut telah dilakukan Langkah-langkah sebagai berikut:

- Lahan seluas 472.440 m² yang menjadi **objek ruislag** telah di catat dalam SIMAK BMN Sekretariat DJPB KKP RI sebagai saldo awal per tanggal 3 Juli 2017.

- DJPB telah bersurat kepada KPKNL Jakarta Kemenkeu RI pada tanggal 28 September 2017, perihal permohonan penilaian/reevaluasi BMN terkait bmn yang akan di ruislagh.
- DJPB sedang menelusuri eksistensi keberadaan aset pengganti yang telah diserahkan PT Semeru Cemerlang kepada KKP yang termasuk prestasi dalam perjanjian ruislag, yang akan di konversikan dengan nilai wajar saat ini sebagai bahan perbandingan persentase terhadap nilai wajar lahan segoro tambak yang telah ditetapkan BPK-RI senilai kurang lebih Rp. 117 milyar.
- DJPB dan Setjen KKP akan mengundang PT. Semeru Cemerlang untuk renegotiasi harga tanah objek ruislag agar sesuai dengan nilai wajar yang di tetapkan BPK-RI.

DJPB akan menyiapkan rincian bangunan dan prasarana teknologi perikanan yang dibutuhkan saat ini dengan memperhatikan nilai aset yang akan di ajukan harus diatas nilai wajar lahan objek ruislag yang telah di tetapkan BPK-RI sebagai antisipasi terhadap timbulnya kerugian negara.

Permasalahan Tanah di BPBAP Takalar

Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Takalar memiliki Aset Tanah sebanyak 10 bidang yang tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan data dari aplikasi SIMAN dan Monserahper 5 April 2023, Aset Tetap Tanah yang dimiliki senilai Rp112.956.384.000,00, dengan rincian seperti pada tabel berikut.

	JENIS BARANG	KODE BARANG	NAMA BARANG	NUP	TAHUN PEROLEHAN	Nilai	LUAS TANAH (M2)
						112.956.384.000	
TANAH							
1	Tanah Rawa	2010201001	Tanah Tambak Pinrang	3	30/03/1992	469.300.000	20.000
2	Tanah Rawa	2010201001	Tanah Tambak Lagaruda	4	30/03/1992	5.256.659.000	273.927
3	Tanah Rawa	2010201001	Tanah Maros	5	01/07/2011	4.800.729.000	16.228
4	Tanah Tambak/Empang/Kolam Ikan/Akuarium	2010201003	Tanah Lokasi 2	1	19/01/2000	10.087.875.000	32.025
5	Tanah Tambak/Empang/Kolam Ikan/Akuarium	2010201003	Tanah Tambak Pinrang	4	30/03/1992	11.915.107.000	503.810
6	Tanah Tambak/Empang/Kolam Ikan/Akuarium	2010201003	Tanah tambak Lagaruda	5	01/07/2011	7.129.200.000	371.506
7	Tanah Tambak/Empang/Kolam Ikan/Akuarium	2010201003	Tanah di Makassar	6	04/12/2012	55.020.000.000	15.000
8	Tanah Tambak/Empang/Kolam Ikan/Akuarium	2010201003	Tanah Di Pangkep	7	04/12/2012	5.147.980.000	19.394
9	Tanah Kering Lainnya	2010202999	Tanah Lokasi 1	1	19/01/2000	6.572.276.000	21.218
10	Tanah Untuk Bangunan Hatchery	2010308008	Tanah Lokasi 3	1	21/07/2009	6.557.258.000	21.098

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa:

Terdapat 1(satu) bidang tanah di Maros dengan luas tanah 16.228 m2 Senilai Rp4.800.729.000,00 dengan status bersertifikat Hak Pakai (terbit tahun 1992) atas nama pemerintah RI c.q. Kementerian Kelautan dan Perikanan namun sampai saat ini masih dikuasai masyarakat, dan menjadi tanah sengketa sejak tahun 2012, namun

sampai saat ini belum ada penyelesaiannya. Adapun kronologis adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 16 Agustus 2010 telah dilakukan Serah Terima Barang Milik Negara dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP ke Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya KKP berupa BMN Tanah sebanyak 7(tujuh)sertifikat berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor 3844/PL.430.S1/DPT.0/VIII/2010 tanggal 16Agustus 2010.
- 2) Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya KKP melakukan penyerahan BMN tersebut pada point nomor 1) kepada Kepala Balai Budidaya Air Payau Takalar sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor 3609/DPBDPB/PL.210.S1/VII/2011,tanggal 1 Juli 2011.
- 3) Berdasarkan Berita Acara Serah Terima tersebut di atas maka tanah-tanah tersebut telah dicatat sebagai aset Barang Milik Negara (BMN) Satuan Kerja Balai Budidaya Air Payau Takalar.
- 4) Sesuai BeritaAcaraSerah Terima tersebut maka pada Tahun 2011 Balai Budidaya Air Payau Takalar telah melakukan balik nama kepemilikan tanah-tanahtersebut dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yang diperuntukan bagi Balai Budidaya Air Payau Takalar, meliputi:
 - a) Tanah Lokasi Galesong, Kab. Takalar, dengan sertifikat Hak Pakai Nomor 001/Mappakalompotanggal 29 Juli 2011dan sertifikat Hak Pakai nomor01/Galesong Kotatanggal 29 Juli 2011;
 - b) Tanah Lokasi Desa Lampa Kabupaten Pinrang, dengan sertifikat Hak Pakai Nomor00002/Lampatanggal 5 Februari 1991 dan sertifikat Hak pakai nomor 00001/Lampa tanggal 28 November 1990;
 - c) Tanah di Desa Maccini Baji, Kabupaten Maros, dengan sertifikat Hak Pakai Nomor01/Maccini Baji terbit 14 Januari tahun 1992. Sedangkan yang belum dibalik nama meliputi:
 - a) Tanah di Desa Mandalle, Kab. Pangkep oleh karena terdapat bangunan UPTD Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan;
 - b) Tanah di Desa Bira, KotaMakassar oleh karena terdapat bangunan LPPMHP milik Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan;
 - c) Tanah di Desa Lagaruda,KabupatenTakalar.
- 5) Pada tanggal 31 Juli 2012, BPBAP Takalar akan melaksanakan pembangunan kolam danjembatanpada lokasi tanahdi Desa Maccini Baji, Kab. Maros tersebut namun terjadi pembongkaran yang dilakukan oleh pihak ketiga yang mengaku memiliki sertifikat kepemilikan pada lahan tersebut termasuk pembongkaran dan pencabutan plang (papan nama) Satker BPBAP Takalar.
- 6) Pada tanggal 4 Agustus2012, pihak BPBAP Takalar melaporkan kepada pihak berwajib (Kepolisian Sektor Lau, Kab. Maros) perihal kejadian tersebut dan pada tanggal 6 Agustus 2012 pihak BPBAP Takalar mendapatkan informasi dari pihak kepolisian

- Sektor Lau bahwa tanah tersebut terdapat sertifikasi Ajudikasi (sertifikasi atas tanah yang tidak dimanfaatkan) yang diterbitkan oleh Badan Pertanahan Kab. Maros berupa Sertipikat Hak Milik Nomor 02876/Maccini a.n. Muttiara tanggal 11 November 2009. Dengan demikian, maka terdapat sertifikat ganda yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Kab. Maros.
- 7) Pada tanggal 3 Juli 2017 terdapat putusan a.n. Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN), Kepala Kantor Wilayah BPN Prov. Sulawesi Selatan yang berbunyi:
- a) Membatalkan Sertipikat Hak Milik Nomor 02876/Maccini Baji a.n. Muttiara tanggal 11 November 2009.
 - b) Memerintahkan Kepala Kantor Pertanahan Kab. Maros untuk:
 - Mencatat batalnya Sertifikat Hak Milik Nomor 02876/Maccini a.n. Muttiara sebagaimana diktum kesatu pada buku dan tanah dan daftar-daftar lainnya yang ada dalam administrasi pendaftaran tanah dengan membubuhkan tanda tangan dan cap stempel;
 - Menarik dari peredaran Sertifikat Hak Milik Nomor 02876/Maccini a.n. Muttiara sebagaimana diktum satu;
 - Apabila penarikan sertifikat tidak dapat dilaksanakan, agar diumumkan di Kantor Pertanahan dan Kantor Kelurahan setempat dalam waktu 30 hari serta diumumkan satu kali dalam surat kabar harian yang beredar/terbit secara umum di wilayah Kab. Maros mengenai isi diktum satu.
- 8) Karena belum ada tindak lanjut dari Kepala Kantor Pertanahan Kab. Maros, Pada tanggal 3 Desember 2020, Kepala BPBAP Takalar bersurat kembali kepada Kepala Kantor Pertanahan Kab. Maros mengenai penyelesaian keputusan tersebut. Namun sampai selesai pemantauan belum ada jawaban dari Kepala Kantor Pertanahan Kab. Maros sehingga tanah tersebut masih dikuasai oleh masyarakat.

Terdapat 2 (dua) bidang tanah yang dikuasai oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dengan kondisi sebagai berikut:

- 1) Tanah di Desa Bira, Kota Makassar dengan luas tanah 15.000 m² dengan nilai Rp55.020.000.000,00 bersertifikat Hak Pakai Nomor 20004/Parang Loe a.n. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan terbit tahun 2019 dan telah tercatat sebagai aset milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Pada tanah ini terdapat bangunan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Penerapan Mutu Produk Perikanan milik Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan.
- 2) Tanah di Desa Mandalle, Kab. Pangkep dengan luas tanah 19.394 m² dengan nilai Rp5.147.980.000,00 bersertifikat Hak Pakai a.n. Departemen Pertanian RI Jakarta Kantor dan Unit *Hatchery* Ditjen Perikanan dan Kepulauan, dengan sertifikat Hak Pakai Nomor 2/Mandelle, tanggal 2 Februari 1989. Pada tanah ini terdapat bangunan UPTD Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan. Sertifikat tanah tersebut berupa salinan dan dipegang oleh Satker BBPAP Takalar.

Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan menguasai kedua tanah tersebut sejak tahun 1993 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Nomor PL.430/Dj.8492/93, tanggal 28 Agustus 1993 antara Direktur Jenderal Perikanan (Ir. H. Muchtar Abdullah), Departemen Pertanian dengan Kepala Dinas Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan (Abdul Munif Kadir).

Terhadap penguasaan 2 (dua) tanah tersebut telah dilakukan upaya penyelesaian permasalahan sebagai berikut:

- 1) Terdapat Surat Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 593.44/724/Aset, tanggal 8 Februari 2011 perihal usul hibah aset tambak milik KKP sebanyak 5 bidang tanah kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan untuk dimanfaatkan secara optimal guna mendukung program peningkatan produk perikanan dan sumber pendapatan pemerintah. Terhadap surat tersebut, Dirjen Perikanan Budidaya menyetujui untuk hibah 2 bidang tanah tersebut di atas dan telah berkirin surat ke Sekretaris Jenderal KKP tanggal 3 Februari 2015.
- 2) Sekretaris Jenderal menjawab surat Dirjen Perikanan Budidaya tanggal 4 Maret 2015 untuk meminta audit dari APIP dan membentuk tim internal untuk melakukan persiapan persetujuan hibah dan setelahnya mengusulkan kembali setelah persyaratan usulan hibah lengkap.
- 3) Kepala BPBAP Takalar bersurat kembali ke Sekretaris Dirjen Perikanan Budidaya tanggal 24 September 2019 mengenai hibah tersebut karena belum ada tindak lanjutnya.
- 4) Inspektorat Jenderal telah melakukan Audit Kinerja untuk TA 2020 sesuai Laporan Hasil Audit Nomor 5040/ITJ/HP.110/VI/2021 tanggal 20 Juni 2021. Rekomendasi audit kinerja tersebut menyatakan bahwa Kepala BPBAP Takalar harus berkoordinasi secara tertulis dengan Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya untuk percepatan penyelesaian terhadap kedua tanah tersebut. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Kepala BPBAP Takalar kembali bersurat mengenai usulan hibah tersebut sesuai Surat Nomor 3148/BPBAP/HK.440/VI/2021.

Adapun satuan kerja yang memiliki akun Tanah adalah sebagai berikut :

NAMA SATKER	2024
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	8.271.090.389,
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	1.631.916.832.000,
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	1.363.723.985.511,
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	11.050.462.500,
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	237.732.841.000,
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	5.285.989.000,
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	102.353.116.000,

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	16.041.736.000,
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	1.331.260.000,
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	24.284.286.000,
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	112.956.384.000,
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	25.370.380.000,
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	4.048.291.000,
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	26.936.432.000,
SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	185.237.314.000,
TOTAL	3.756.540.399.400,00

*Peralatan dan Mesin
Rp917.905.233.527,00*

C.14 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp917.905.233.527,00 dan Rp925.923.688.626,00

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	925.923.688.626
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	5.909.797.050
Pembelian	14.758.526.707
Transfer Masuk	582.817.200
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1.208.900.000
Perolehan Lainnya	132.000.000
Likuidasi masuk	9.877.117.996
Koreksi Pencatatan Nilai bertambah	1.312.076.342
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	1.386.980.000
Transfer Keluar	2.561.817.200
Reklasifikasi Keluar ke Persediaan	77.000.000
Koreksi Pencatatan	332.000.000
Likuidasi Keluar	9.877.117.996
Penghentian Aset Dari Penggunaan	13.856.385.288
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	983.359.500
Saldo per 30 Juni 2024	932.596.982.937
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-790.066.505.459
Nilai Buku per 30 Juni 2024	142.530.477.478

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat besar terdapat pada beberapa satker, antara lain:

a) Transaksi pembelian atas Alat Besar senilai total Rp5.212.580.376,00 terjadi pada

- Setditjen Perikanan Budidaya UAPKPB Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan berupa 4 unit Crawler Excavator + Attachment senilai total Rp4.725.900.000,00 dalam rangka pengadaan sarana pendukung operasional yang diserahkan kepada beberapa satker Unit Pelaksana Teknis lingkup Ditjen Perikanan Budidaya maupun lintas Eselon I lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo senilai total Rp174.416.000,00 berupa berupa 22 unit Paddle Mixer (Paddle Wheel Aerator) dalam rangka sarana pendukung kegiatan pembesaran budidaya.
- Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung senilai total Rp192.764.376,00 berupa 4 unit Pompa Air sebagai sarana pendukung kolam produksi benih dan pembesaran.
- Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keckerangan Karangasem senilai total Rp119.500.000,00 berupa 7 unit Pompa Air sebagai sarana pendukung kolam produksi benih dan pembesaran.

b) Transfer Keluar dan Transfer Masuk atas alat besar terjadi pada:

- Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kepulauan Bangka Belitung senilai Rp360.000,00 berupa 5 unit Portable Water Pump dan 20 unit Belt Conveyor (Feeder) dalam rangka likuidasi asset stker Dekonsentrasi kepada Satker Tugas Pembantuan
- Balai Perikanan Budidaya Laut Batam senilai Rp11.275.000,00 berupa 1 unit Pompa Air perolehan dari Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan dalam rangka dukungan kegiatan operasional satker.

Selain hal tersebut terjadi selisih nilai Transfer Keluar dan Transfer masuk antar Satker lingkup Ditjen Perikanan Budidaya yang disebabkan adanya transfer Keluar asset berupa 1 unit Crawler Excavator + Attachment yang dilakukan lintas unit Eselon I dari Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan (DJPB) diserahkan kepada Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (DJPT)

- c) Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP atas Alat Besar senilai Rp1.208.900.000,00 terjadi pada Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan berupa pengadaan Excavator yang langsung di reklasifikasi menjadi barang jadi, hal ini disebabkan karena adanya kesalahan pemilihan kodefikasi barang dimana seharusnya tercatat sebagai aset tetap tetapi tercatat sebagai konstruksi dalam pengerjaan.
- d) Likuidasi Masuk dan Likuidasi keluar atas alat besar senilai total Rp1.615.251.375,00 terjadi pada beberpa Satker Dinas Provinsi dalam rangka peralihan kewenangan Satker yang semual Dekonsentrasi menjadi Tugas Pembantuan dengan rincian sebagai berikut:

e)

N a	Kuantitas	Nilai
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi	2	62.000
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi	6	97.500.000
Dinas Kelautan Provinsi Kalimantan Barat	1	4.985.000
Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi	23	666.890.000
Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi	5	222.250.000
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi	615	282.500.900
Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah	12	341.063.475
Jumlah	664	1.615.251.375

Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah atas Alat Besar senilai Rp230.000.000,00 terjadi pada Dit Kawasan dan

Kesehatan Ikan berupa kapitalisasi atas nilai pembelian dan jasa onkos kirim barang ke Lokasi pemanfaatan asset.

- f) Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif atas Alat Besar terjadi pada Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung berupa 1 unit Stationary Generating Set senilai Rp348.975.000,00 dalam rangka koreksi kondisi Barang yang masih baik/dimanfaatkan tetapi secara pencatatan telah di reklas ke aset lain-lain.
- g) Penghentiaan Aset dari Penggunaan atas Alat Besar senilai total Rp5.706.440.000,00 terjadi pada:
- Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung berupa 1 unit Stationary Generating Set senilai Rp152.100.000,00 dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat.
 - Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar senilai Rp5.554.340.000,00 berupa 1 unit Floating Excavator + Attachment, 7 unit Paddle Mixer, 3 unit Pompa Lainnya, 13 unit Pompa Air dan 1 unit Tower Crane dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat.

Alat Besar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 291 unit dengan nilai sebesar Rp58.098.696.102,00

Akumulasi Penyusutan Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp150.621.829.077,00.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat Angkutan terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- a) Perolehan Saldo Awal atas Alat angkutan terjadi pada Setditjen Perikanan Budidaya UAPKPB Dit Perbenihan berupa 1 unit rumah ponton senilai Rp1.384.450.000,00, hal ini merupakan pemecahan 2 unit rumah ponton yang tercatat sebanyak 1 unit perolehan tahun 2023 dengan melakukan koreksi nilai atas sebagian nilai perolehan barang sebelumnya
- b) Pembelian atas alat angkutan senilai total Rp1.108.149.500,00 terjadi pada :

- Setditjen Perikanan Budidaya UAPKPB Dit. Produksi dan Usaha Perikanan berupa 11 paket pekerjaan jasa mutasi kendaraan dinas Roda 3 hasil belanja bantuan pemerintah yang tercatat sebagai Sepeda Motor senilai total Rp77.000.000,00 dalam hal ini terjadi kesalahan pemilihan Kodefikasi Barang.
 - Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang senilai total Rp148.400.000,00 berupa 3 unit Sepeda Motor Honda CRF 150 L / Trail Transmisi Manual dan 2 unit Sepeda Motor Honda Beat CBS ISS DELUXE Transmisi Matic yang di pergunakan sebagai sarana pengawasan dan pengamanan Tambak BUBK Kebumen.
 - Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee senilai Rp1.650.000,00 berupa 1 unit kursi roda sebagai pelengkap sarana pendukung pada unit pelayanan publik.
 - Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin senilai total Rp449.099.500,00 berupa 1 unit station Wagon merk Toyota / Kijang Innova 2.4 G A/ dan 1 unit kendaraan bermotor roda 3 merk VIAR / V15 RL M/T
 - Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekeurangan Karangasem senilai Rp293.500.000,00 berupa 1 unit pickup merk isuzu traga
 - Balai Perikanan Budidaya Laut Batam senilai Rp138.500.000,00 berupa 1 unit Speed Boat / Motor Tempel merk YAMAHA 2T/40 PK
- c) Likuidasi Masuk dan Likuidasi Keluar atas alat angkut senilai masing-masing Rp1.353.171.818,00 terjadi disebabkan adanya perubahan kewenangan satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan, transaksi ini terjadi pada:

Uraian Transaksi	Kuantitas	Nilai
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah	14	93.705.000
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi	11	90.980.000

Dinas Kelautan Provinsi Kalimantan Barat	13	185.646.000
Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kalimantan Timur	1	13.000.000
Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sulawesi Utara	3	416.250.000
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo	14	312.981.818
Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Provinsi Papua	23	240.609.000
Jumlah	79	1.353.171.818

- d) Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif atas alat angkutan senilai Rp66.000.000,00 terjadi pada Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung berupa 1 unit Long boat yang akan dilakukan perbaikan dan dipergunakan kembali sebagai sarana pendukung kegiatan satker
- e) Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang atas Alat angkutan terjadi pada Setditjen Perikanan Budidaya UAPKPB Dit Perbenihan berupa 1 unit rumah ponton senilai Rp1.384.450.000,00, hal ini merupakan pemecahan 2 unit rumah ponton yang tercatat sebanyak 1 unit perolehan tahun 2023 yang kemudian nilainya di catat kembali sebagai perolehan saldo awal 1 unit rumah ponton yang baru.
- f) Reklasifikasi Keluar ke Persediaan atas alat angkutan senilai Rp77.000.000,00 terjadi pada Setditjen Perikanan Budidaya UAPKPB Dit. Produksi dan Usaha yang merupakan tindak lanjut atas kesalahan kodefikasi barang perolehan pekerjaan jasa mutasi kendaraan dinas Roda 3 hasil belanja bantuan pemerintah yang tercatat sebagai Sepeda Motor
- g) Penghentian Aset Dari Penggunaan atas alat angkutan senilai total Rp536.182.000,00 terjadi pada:
- Sekretariat Ditjen Perikanan Budidaya senilai Rp194.152.000,00 berupa 2 unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) dalam rangka usulan penghapusan BMN Rusak Berat sesuai dokumen nomor B.2611/DJPB.1/PL.750/IV/2024 tanggal 18 April 2024

- Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar senilai total Rp306.200.000,00 berupa 1 unit pickup, 2 unit Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya dan 2 unit Sepeda Motor dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat
- Balai Perikanan Budidaya Laut Batam senilai Rp35.830.000,00 dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat

Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 152 unit dengan nilai total sebesar Rp28.694.426.952,00.

Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp51.335.292.589.-.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Bengkel dan Alat Ukur terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- Transfer Keluar dan Transfer Masuk atas Alat Bengkel dan Alat Ukur senilai masing-masing Rp1.478.000,00 terjadi pada Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kepulauan Bangka Belitung dalam rangka Likuidasi Satker Dekonsentrasi kepada Satker Tugas pembantuan proses perubahan Kewenangan Satker Dinas Provinsi.
- Likuidasi Keluar dan Likuidasi Masuk Alat Bengkel dan Alat Ukur senilai masing-masing Rp198.697.625,00 terjadi disebabkan adanya perubahan kewenangan satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan, transaksi ini terjadi pada :

Uraian Transaksi	Kuantitas	Nilai
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi	30	62.817.000
Dinas Kelautan Provinsi Kalimantan Barat	18	2.410.000
Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kalimantan Timur	46	30.750.000
Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sulawesi Utara	1	19.990.000
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo	26	25.433.000

Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Provinsi Papua	49	57.297.625
Jumlah	170	198.697.625

c) Penghentiaan Aset Dari Penggunaan atas Alat Bengkel dan Alat Ukur senilai total Rp110.334.000,00 terjadi pada :

- Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang senilai total Rp108.200.000,00 berupa 18 unit PH Meter (Alat Ukur Universal) dan 1 unit Scanner (Universal Tester) dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat
- Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara berupa 2 unit PH Meter (Alat Ukur Universal) senilai Rp564.000,00 dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat
- Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berupa 3 unit Thermohyrometer (Alat Ukur Universal) dan 2 unit Test Tube Rack Stainlesstel With 10 Holes 18 mm DIA senilai total Rp1.570.000,00 dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat

Alat Bengkel dan alat ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 200 unit dengan nilai sebesar Rp631.281.169,00.

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp9.217.764.256,00.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Pertanian terdapat pada beberapa satker, antara lain:

a) Pembelian atas Alat Pertanian senilai total Rp1.499.071.180,00 terjadi pada beberapa satker antara lain:

- Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee berupa 2 unit Lemari Penyimpan senilai Rp15.448.500,00 yang dipergunakan sebagai lemari tempahan pada unit pelayanan publik dan sebagai lemari penyimpan Kamera (CASEL)
- Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung berupa 2 unit Penyemprot Mesin (Power Sprayer) senilai

Rp37.322.680,00 yang di pergunakan sebagai saran pendukung pada unit Pelaksana Divisi Teknis.

- Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekeangan Karangasem berupa 1 unit Alat Produksi Perikanan Lainnya (Kincir Minipad) senilai Rp6.300.000,00
- Balai Perikanan Budidaya Laut Batam berupa 14 unit Keramba (Jaring Apung) senilai total Rp1.440.000.000,00 yang dipergunakan sebagai sarana pendukung produksi Lobster.

b) Transfer Keluar dan Transfer Masuk atas Alat Pertanian senilai masing- masing Rp14.474.700,00 terjadi pada :

- Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara kepada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo berupa 1 unit Alat Pengolahan Lainnya senilai Rp11.244.300,00 sesuai BAST nomor B1297/BBPBAPJ/PL.760/III/2024 tanggal 19 Maret 2024.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kepulauan Bangka Belitung senilai Rp3.230.400,00 dalam rangka perubahan kewenangan satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan.

c) Likuidasi Keluar dan Likuidasi Masuk senilai masing-masing Rp1.478.153.362,00 terjadi disebabkan adanya perubahan kewenangan satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan, transaksi ini terjadi pada :

Uraian Transaksi	Kuantitas	Nilai
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah	2	136.000
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi	22	255.762.000
Dinas Kelautan Provinsi Kalimantan	2	94.200.000
Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi	287	352.297.000
Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sulawesi Utara	19	214.220.000
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi	64	460.893.662

Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah	44	100.644.700
Jumlah	440	1.478.153.362

- d) Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah atas Alat Pertanian senilai Rp1.082.076.342,00 terjadi pada Setditjen Perikanan Budidaya UAPKPB Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan berupa Alat Produksi Perikanan Lainnya (HDPE) tambak BUBK Kebumen yang merupakan tindak lanjut atas pendetailan asset perolehan jasa konstruksi tahap II.
- e) Koreksi Pencatatan atas alat pertanian senilai total Rp200.000.000,00 terjadi pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam berupa 5 unit Keramba (Jaring Apung) yang merupakan koreksi kesalahan kodefikasi atas belanja operasional berupa komponen/suku cadang pemeliharaan Keramba (Jaring Apung)
- f) Penghentian Aset Dari Penggunaan atas Alat Pertanian senilai total Rp1.570.174.000,00 terjadi pada:
- Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang senilai Rp1.555.224.000,00 berupa 600 unit Alat Produksi Perikanan Lainnya dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat
 - Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar senilai Rp14.950.000,00 berupa 1 unit Alat Pengambil Sample Tanah dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak Berat

Alat Pertanian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 1.937 unit dengan nilai sebesar Rp57.937.434.445,00

Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp118.901.891.864,00.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Kantor dan Rumah Tangga terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- a) Transaksi Perolehan Saldo Awal atas Alat Kantor dan Rumah Tangga senilai total Rp21.156.000,00 terjadi pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin berupa 1 unit Mesin

Penghitung Uang dan 3 unit Mesin Pemotong Rumput yang merupakan tindak lanjut atas Hasil Audit Kinerja TA 2023 – 2024 berupa pertanggungjawaban belanja pemeliharaan peralatan dan mesin serta belanja pemeliharaan gedung dan bangunan yang realisasi belanjanya menghasilkan aset

b) Transaksi Pembelian atas Alat Kantor dan Rumah Tangga senilai total Rp1.761.654.069,00 terjadi pada:

- Sekretariat Ditjen Perikanan Budidaya senilai Rp562.648.000,00 berupa 3 unit A.C. Split, 10 unit Gordyin/Kray, 48 unit (m2) Karpas pendukung Gudang arsip di Jl Juanda dan Jl. Kwitang, 215 unit kursi besi metal pengganti kursi kerja staff Settditjen Perikanan Budidaya, dan 5 unit meja kerja kayu (Top Table Multi) yang ditempatkan di ruang kerja IISAP.
- Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi senilai Rp18.656.000,00 berupa 2 unit Sofa dan 2 unit AC windows guna mendukung pelayanan tamu dan Publik
- Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang senilai total Rp507.600.000,00 berupa 6 unit A.C. Split 2 PK sebagai saran pendukung pada Aula utama, Gedung pelayanan teknis dan ruang tamu kantor utama, 5 unit A.C. Split 1 PK sebagai saran pendukung Gedung kantor BUBK Kebumen, 4 unit A.C. Split Panasonic / 1 PK, 3,6 A, 760 Watt sebagai saran pendukung asrama dan ruang kerja PBJ serta 6 unit Penangkal Petir (PGV-197518160, R150 Mtr, Teg Aktif 25 KV) yang di tempatkan di area tambak Blok A, B, D1, D2, D3 dan J2
- Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara senilai Rp17.850.000,00 berupa 2 unit Televisi dan 1 unit A.C. Split sebagai saran pendukung kegiatan pada Gedung tata Usaha.
- Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo senilai total Rp160.792.000,00 berupa 6 unit Lemari Besi/Metal

yang dimanfaatkan sebagai Lemari Arsip di Ruang Arsip Pecaron, 18 unit meja rapat dan 113 unit Kursi Besi/Metal

- Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee senilai Rp69.242.600,00 berupa microwave, Alat Penghancur Kertas, 5 unit CCTV - Camera Control Television System, Mimbar/Podium, Microphone Table Stand, Sound System, Televisi, 2 unit Kipas Angin, A.C. Split, 3 unit Mesin Pemotong Rumput, 2 unit Kursi Besi/Metal dan 1 unit Mesin Antrian
- Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam senilai Rp7.658.919,00 berupa Sound System dan Mesin Pemotong Rumput
- Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung senilai Rp119.060.000,00 berupa 2 unit A.C. Split pendukung ruang pelatihan, 1 unit A.C. Split pendukung ruang tamu/lobby kantor utama, 3 unit Perkakas Kantor Lainnya (panel Listrik) sarana jaringan kelistrikan kolam, dan 2 unit Mesin Pemotong Rumput sebagai sarana pendukung kebersihan taman dan area kolam/tambak.
- Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin senilai Rp24.996.800,00 berupa 3 unit A.C. Split dan 1 unit Pemotong Rumput sebagai sarana pendukung ketata usahaan, perkantoran dan kebersihan wilayah kantor.
- Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar senilai Rp71.700.000,00 berupa 3 unit A.C. Split sebagai sarana pendukung kegiatan pada AULA Utama dan pelayanan Publik.
- Balai Perikanan Budidaya Laut Ambons senilai total Rp100.149.750,00 berupa 16 unit Kursi Besi/Metal, 4 unit Meja Kerja Kayu dan 1 unit Televisi
- Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem senilai Rp48.700.000,00 berupa 5 unit A.C. Split 2 PK, 1 unit Sound System AV-MP326BT, dan 1 unit

Mesin Pemotong Rumput Honda UMR 435 N sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan operasional satker.

- Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan Serang senilai Rp52.600.000,00 berupa 1 unit LCD Projector dan 1 unit televisi

c) Transfer Keluar dan Transfer Masuk atas Alat Kantor dan Rumah Tangga senilai masing-masing Rp347.018.000,00 terjadi pada:

- Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi senilai Rp98.340.000,00 berupa 50 unit Kursi Besi/Metal dan 2 unit Meja Kerja Kayu perolehan dari Setditjen Perikanan Budidaya
- Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang senilai Rp141.845.000,00 berupa 75 unit Kursi Besi/Metal perolehan dari Setditjen Perikanan Budidaya
- Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan Serang berupa 40 unit Kursi Besi/Metal senilai Rp95.480.000,00 perolehan dari Setditjen Perikanan Budidaya
- Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kepulauan Bangka Belitung senilai Rp11.353.000,00 dalam rangka likuidasi perubahan Kewenangan kode Satker dari Satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan.

d) Likuidasi Keluar dan Likuidasi Masuk atas Alat Kantor dan Rumah Tangga senilai masing-masing senilai masing-masing Rp816.065.280,00 terjadi disebabkan adanya perubahan kewenangan satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan, transaksi ini terjadi pada:

Uraian Transaksi	Kuantitas	Nilai
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah	12	2.299.880
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi	49	97.724.000
Dinas Kelautan Provinsi Kalimantan Barat	27	34.292.000
Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kalimantan Timur	27	26.935.000
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Utara	129	145.231.400

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo	202	112.828.600
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua	176	396.754.400
Jumlah	622	816.065.280

- e) Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif atas Alat Kantor dan Rumah Tangga senilai Rp568.384.500,00 terjadi pada Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berupa Water Filter
- f) Transfer Masuk dan Transfer Keluar Internal atas Alat Kantor dan Rumah Tangga senilai masing-masing Rp89.851.000,00 terjadi pada Setditjen Perikanan Budidaya yang diserahkan dari UAPKPB Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan berupa 4 unit LCD Projector/Infocus, 2 unit Handy Cam dan 1 unit Televisi dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat secara terpadu.
- g) Penghentiaan Aset Dari Penggunaan atas Alat Kantor dan Rumah Tangga senilai total Rp1.229.860.500,00 terjadi pada:
- Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang senilai total Rp330.384.000,00 berupa 1 unit Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi), 1 unit Mesin Ketik Elektronik/Selektrik, 1 Mesin Fotocopy Electronic, 2 unit LCD Projector/Infocus, 24 unit A.C. Window, 28 unit A.C. Split dan 2 unit Chiller dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat
 - Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar senilai total Rp168.106.000,00 berupa 5 unit Lemari Besi/Metal, 3 unit Lemari Kayu, 10 unit Meja Kerja Kayu, 10 unit Kursi Besi/Metal, 12 unit Tempat Tidur Kayu, 5 unit Meja Makan Kayu, 4 unit Lemari Es, 13 unit A.C. Split, 1 unit Televisi, 4 set Sound System dan 20 unit Water Filter dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat
 - Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon senilai total Rp731.370.500,00 berupa 2 unit Rak Kayu, 1 unit CCTV - Camera Control Television System, 4 unit Overhead Projector, 2 unit Kursi Besi/Metal, 2 unit Lemari Es, 9 unit A.C. Split, 2

unit Kitchen Set dan 3 unit Water Filter dalam rangka usulan penghapusan BMN

Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 1.910 unit dengan nilai sebesar Rp3.232.157.430,00.

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp60.100.249.988,00.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar terdapat pada beberapa satker, antara lain:

a) Transaksi Pembelian atas Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar senilai total Rp1.301.883.782,00 terjadi pada:

- Setditjen Perikanan Budidaya UAPKPB Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan senilai Rp1.100.000.000,00 berupa 2 unit Genset
- Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi senilai Rp15.000.000,00 berupa 1 unit Uninterruptible Power Supply (UPS) merk ICA Sinewave UPS/SE3100
- Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee senilai Rp8.412.500,00 berupa Mixer Sound Sistem, Peralatan Studio Audio Lainnya dan Handphone Encription
- Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon senilai Rp55.125.482,00 berupa 2 unit Telephone Mobile pendukung kegiatan Kepala Satker dan Bendahara dan 1 unit Camera Digital
- Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok senilai Rp50.815.800,00 berupa 6 unit Video Wall sebagai sarana pendukung pada Aula Kantor Sekotong
- Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan Serang senilai Rp47.000.000,00 berupa 1 unit Uninterruptible Power Supply (UPS)

- Balai Perikanan Budidaya Laut Batam senilai Rp25.530.000,00 berupa 1 unit Camera Conference
- b) Transfer Masuk dan transfer Keluar atas Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar senilai masing-masing Rp400.000,00 terjadi pada Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kepulauan Bangka Belitung dalam rangka likuidasi perubahan Kewenangan kode Satker dari Satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan.
- c) Transaksi Perolehan Lainnya atas Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar senilai Rp53.300.000,00 terjadi pada :
- Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi senilai Rp32.300.000,00 berupa 1 unit Camera Digital yang merupakan pencatatan Kembali atas koreksi pencatatan kamera digital (kesalahan kodefikasi barang terekam sebagai kode bidang Alat Persenjataan) dalam hal ini terjadi kesalahan penggunaan menu perbaikan kodefikasi barang yang seharusnya menggunakan reklasifikasi keluar dan reklasifikasi masuk tetapi menggunakan koreksi pencatatan dan perolehan lainnya.
 - Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar senilai Rp21.000.000,00 berupa 3 unit Scanner Facsimile yang merupakan tindak lanjut kesalahan pembelian 1 paket peralatan tercatat sebagai 1 NUP barang sesuai surat keterangan nomor B.1276/BPBAPT/TU.100/III/2024 tanggal 28 Maret 2024. D)
- d) Likuidasi Keluar dan Likuidasi Masuk atas Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar senilai masing-masing Rp207.465.750,00 terjadi disebabkan adanya perubahan kewenangan satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan, transaksi ini terjadi pada:

Uraian Transaksi	Kuantitas	Nilai
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi	4	16.800.000
Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kalimantan Timur	4	56.850.000
Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sulawesi Utara	11	103.700.000

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo	2	400.000
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua	12	29.715.750
Jumlah	33	207.465.750

- e) Transfer Masuk dan Transfer Keluar Internal atas Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar senilai masing-masing Rp143.968.800,00 terjadi pada Setditjen Perikanan Budidaya yang diserahkan dari UAPKPB Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan berupa 4 unit Voice Recorder, 11 unit Camera Digital dan 4 unit Telephone Mobile dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat secara terpadu.
- f) Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang atas Alat Studio Komunikasi dan Pemancar senilai Rp2.530.000,00 terjadi pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
- g) Penghentian Aset Dari Penggunaan atas Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar senilai total Rp221.458.400,00 terjadi pada:
- Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang berupa 1 unit Camera Digital, 2 unit Facsimile, 6 unit Handy Talky (HT) dan 39 unit Switcher/Patch Panel senilai total Rp124.558.900,00 dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat
 - Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar senilai Rp19.991.000,00 berupa 1 unit Film Projector dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat
 - Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon senilai total Rp76.908.500,00 berupa 3 unit Automatic Voltage Regulator (AVR), 1 unit Camera Electronic, 1 unit Compact Disc Juke Box System, 2 unit Facsimile, 2 unit GPS Receiver dan 2 unit Solar Cell dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat

Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 306 unit dengan nilai sebesar Rp18.874.599.874,00.

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp21.001.500.043,00.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Kedokteran dan Kesehatan terdapat pada beberapa satker, antara lain:

a) Transaksi Pembelian atas Alat Kedokteran dan Kesehatan senilai Rp132.110.000,00 terjadi pada:

- Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung berupa 1 unit Lemari Obat (Kaca) senilai Rp4.670.000,00
- Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar berupa 1 unit Refrigerated Centrifuge merk Biomedlab senilai Rp127.440.000,00 sebagai saran pendukung kegiatan pada Lab Fisika/Kimia

b) Transfer Keluar dan Transfer Masuk atas Alat Kedokteran dan Kesehatan senilai masing-masing Rp45.308.000,00 terjadi pada Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kepulauan Bangka Belitung dalam rangka likuidasi asset proses perubahan kewenangan dari Satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan

c) Likuidasi Keluar dan Likuidasi Masuk atas Alat Kedokteran dan Kesehatan senilai masing-masing Rp138.703.550,00 terjadi disebabkan adanya perubahan kewenangan satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan, transaksi ini terjadi pada:

Uraian Transaksi	Kuantitas	Nilai
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah	200	636.900
Dinas Kelautan Provinsi Kalimantan Barat	8	31.173.000
Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kalimantan Timur	9	35.862.500
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo	48	20.186.500
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua	63	50.844.650
Jumlah	328	138.703.550

d) Penghentian Aset Dari Penggunaan atas Alat Kedokteran dan Kesehatan senilai total Rp123.572.300,00 terjadi pada:

- Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara senilai Rp83.916.300,00 berupa Binocular Microscope (Alat Kedokteran Patologi Anatomy) dan Vacuum Extractor (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan) dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat
 - Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar senilai total Rp27.756.000,00 berupa 5 unit Gunting Lurus, 1 unit Microtome (Alat Kedokteran Patologi Anatomy) dan 1 unit Proyektor Romad Complet dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat
 - Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon senilai Rp11.900.000,00 berupa 2 unit Mobile Operating Lamp, 2 unit Refractometer (Alat Kedokteran Mata) dan 8 unit Test Tube Box dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat
- Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 148 unit dengan nilai sebesar Rp443.009.830,00.

Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp22.529.534.349,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat Laboratorium terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- a) Transaksi Pembelian atas alat Laboratorium senilai Rp386.519.200,00 terjadi pada:
- Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee berupa 1 unit Refrigerator/Freezer senilai Rp4.750.000,00
 - Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung senilai total Rp97.569.200,00 berupa Burette, Freezer (Alat Laboratorium Pertanian), Micro Pippettes, Refrigerator, Rod Blower dan TV Monitor
 - Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar berupa 1 unit Komponen/Alat Pengolah Data senilai Rp99.700.000,00 dalam hal ini terjadi kesalahan kodefikasi dan kuantitas barang

yang selanjutnya dilakukan penyesuaian berdasarkan surat keterangan nomor B.1276/BPBAPT/TU.100/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan rincian :

SEMULA			MENJADI			
Kode Barang	Nama Barang	Nilai	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai
3080158019	Komponen/Alat Pengolah Data	99.700.000	3100102002	Lap top	1	24.100.000
			3100102002	Lap top	2	33.100.000
			3100201003	Printer (Peralatan Personal Computer)	2	9.400.000
			3060345001	Scanner Facsimile	3	21.000.000
			3100102009	Tablet PC	2	12.100.000
	JUMLAH	99.700.000		JUMLAH		99.700.000

- Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keckerangan Karangasem senilai total Rp127.500.000,00 berupa 2 unit Refrigerator, 2 unit Rod Blower dan 1 unit TV Monitor
 - Balai Perikanan Budidaya Laut Batam senilai Rp57.000.000,00 berupa Pompa Airasil dan Turbidity Meter
- b) Transfer Masuk dan Transfer Keluar atas Alat Laboratorium senilai masing-masing Rp22.704.810,00 terjadi pada:
- Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo perolehan dari Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara berupa 3 unit Refrigerator/Freezer senilai total Rp11.678.310,00 sesuai dengan BAST nomor B1297/BBPBAPJ/PL.760/III/2024 tanggal 19 Maret 2024
 - Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kepulauan Bangka Belitung senilai Rp11.026.500,00 dalam rangka perubahan kewenangan Satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan.
- c) Likuidasi Keluar dan Likuidasi Masuk atas Alat Laboratorium senilai masing-masing Rp2.743.701.364,00 terjadi disebabkan adanya perubahan kewenangan satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan, transaksi ini terjadi pada:

Uraian Transaksi	Kuantitas	Nilai
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah	69	10.562.890
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi	12	231.150.000
Dinas Kelautan Provinsi Kalimantan Barat	60	123.229.000
Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kalimantan	14	257.250.000
Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sulawesi Utara	93	477.850.000

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua	183	1.234.927.952
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo	154	408.731.522
Jumlah	585	2.743.701.364

- d) Internal Transfer Masuk dan Internal Transfer Keluar atas Alat Laboratorium senilai Rp260.827.000,00 terjadi pada Setditjen Perikanan Budidaya yang diserahkan dari UAPKPB Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan berupa 10 unit Stabilizer/UPS, 2 unit Tripod dan 5 unit Waterbath (Shake, Still) dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat secara terpadu.
- e) Koreksi Pencatatan atas Alat laboratorium senilai Rp99.700.000,00 terjadi pada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar berupa 1 unit Komponen/Alat Pengolah Data dalam rangka penyesuaian kesalahan kodefikasi dan kuantitas perekaman BAST modul komitmen dengan rincian sebagai berikut:

SEMULA			MENJADI			
Kode Barang	Nama Barang	Nilai	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai
3080158089	Komponen/Alat Pengolah Data	99.700.000	3100102002	Lap top	1	24.100.000
			3100102002	Lap top	2	33.100.000
			3100201003	Printer (Peralatan Personal Computer)	2	9.400.000
			3060345001	Scanner Faksimile	3	21.000.000
			3100102009	Tablet PC	2	12.100.000
	JUMLAH	99.700.000		JUMLAH		99.700.000

- f) Penghentiaan Aset Dari Penggunaan atas Alat Laboratorium senilai total Rp2.483.319.538,00 terjadi pada:
- Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang senilai total Rp1.030.947.459,00 berupa Alat Laboratorium Tekanan Dan Suhu Lainnya, Alat Laboratorium Umum Lainnya, Autoclave (Alat Laboratorium Umum), Automatic Burete, Blender, Buret/Peralatan Titiasi, Burete, Centrifuge Hematocrit, Desicator, DO Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah), DO Meter (Alat Laboratorium Pertanian), Freezer (Alat Laboratorium Patologi), Hot Plate Stirer, Hot Plate Stirrer, Incubator (Alat Laboratorium Umum), Mesin Waste Water Purification, Micro Pippettes, Microscope, Microscope Tringular, Oven (Alat Laboratorium Umum), PH Meter (Alat Laboratorium Umum), Pippet Machine,

Refractometer (Alat Laboratorium Umum), Rod Blower, Salino Meter, Timbangan Elektronik, Uninterrupted Power Supply (UPS) dan Water Quality Checker dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat

- Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara senilai total Rp349.998.404,00 berupa Analytical Balance (Alat Laboratorium Mikrobiologi), Autoclave (Alat Laboratorium Umum), Dissolved Oksigen Analyzer, Fotometer, Freezer (Alat Laboratorium Patologi), High Performance Liquid Chromatography (HPLC), Ice Maker (Alat Laboratorium Makanan), Micro Pippettes, Microcentrifuge, Mikroskop Dengan Camera, Oven (Alat Laboratorium Umum), PH Meter (Alat Laboratorium Umum), Stiring Hot Plat, Timer (Alat Laboratorium Hematologi) dan Water Distillation Purifier dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat
- Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar senilai total Rp698.298.883,00 berupa Water Distillation Purifier, Autoclave (Alat Laboratorium Umum), Bak Aquarium, Bak Fiberglass, Filter Press, Freezer (Alat Laboratorium Pertanian), Generator Set (Lab Scale), Laminar Air Flow Cabinet, Micro Pippettes, Microscope, Mobile Lab. Met System Sands Shelter & Test Book, Neraca Analitis Kalibrator, Pressure Gauge (Alat Laboratorium Tekanan Dan Suhu), Refrigerator/Freezer, Rod Blower, Staining Jar dan Turbidity Meter dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat
- Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon senilai total senilai total Rp389.842.552,00 berupa Aquarium (Alat Laboratorium Biologi), Bunsen Burner & Kelengkapannya, Centrifuge (Alat Laboratorium Umum), Chip Clasifier, Disseting Set, Filter Cartigges, Haemocytometer, Higmotometer, Hot Plate Stirer, Laboratory Chemical Pack Standards, Magnetic Stirer & Rod With Hot Plate, Multi Meter / AVO Meter, PH Meter Digital, Photo Meter, Stabilizer, Tool Grinding For Woodworking

Knives, Triple Beam Balance, Vacuum Pump dan Water Quality Checker dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat

- Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem senilai total Rp14.232.240,00 berupa 24 unit Beaker, 20 unit Beaker Low, 100 unit Mobile Lab. Spare Bottles For Grab Samplers dan 106 unit Petri Dish dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat

Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 1.813 unit dengan nilai sebesar Rp7.933.166.745,00

Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp260.526.529.007,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Persenjataan terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- Pembelian atas Alat Persenjataan senilai Rp32.300.000,00 terjadi pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi berupa 1 unit Kamera Digital, dalam transaksi ini terjadi kesalahan pemilihan kodefikasi barang dimana seharusnya tercatat sebagai Camera Digital (alat studio, komunikasi dan pemancar)
- Transfer Masuk dan Transfer Keluar atas Alat persenjataan senilai masing-masing Rp90.000 berupa 2 buah golok terjadi pada Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kepulauan Bangka Belitung dalam rangka likuidasi perubahan Kewenangan kode Satker dari Satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan.
- Likuidasi Masuk dan Likuidasi Keluar atas Alat Persenjataan senilai masing-masing Rp32.440.000,00 terjadi disebabkan adanya perubahan kewenangan satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan, transaksi ini terjadi pada:

Uraian Transaksi	Kuantitas	Nilai
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi	2	5.000.000
Dinas Kelautan Provinsi Kalimantan Barat	1	14.800.00
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Utara	4	5.600.000

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo	1	7.040.000
Jumlah	8	17.640.000

d) Koreksi Pencatatan atas Alat Persenjataan senilai Rp32.300.000,00 terjadi pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi berupa 1 unit kamera Digital yang di catat kembali sebagai perolehan lainnya Camera Digital (3.06) dalam hal ini terjadi kesalahan penggunaan menu perbaikan kodefikasi barang yang seharusnya menggunakan reklasifikasi keluar dan reklasifikasi masuk tetapi menggunakan koreksi pencatatan dan perolehan lainnya.

Alat Persenjataan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 15 unit dengan nilai sebesar Rp46.250.000,00

Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp14.400.605.042,00.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa komputer terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- a) Transaksi Perolehan Saldo Awal atas Komputer senilai total Rp16.400.000,00 terjadi pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin berupa 6 unit Printer (Peralatan Personal Komputer) yang merupakan tindak lanjut Hasil Audit Kinerja inspektorat III KKP nomor T.209/ITJ/HP.110/VI/2024 tanggal 11 Juni 2023 dimana Terdapat pertanggungjawaban belanja pemeliharaan peralatan dan Mesin yang menghasilkan aset
- b) Pembelian atas Komputer senilai total Rp908.822.520,00 terjadi pada beberapa satker antara lain:
 - Sekretariat Ditjen Perikanan Budidaya berupa 2 unit laptop dan 2 unit Tablet PC senilai total Rp41.279.920,00 sebagai sarana pendukung pelaksanaan kegiatan perkantoran bagian Keuangan dan Umum.
 - Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi senilai total Rp38.000.000,00 berupa 2 unit Lap Top dan 3 unit Printer (Peralatan Personal Komputer)
 - Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang berupa 2 unit Scanner (Peralatan Personal Komputer) EPSON DS 1630 senilai total Rp13.394.600,00 yang dipergunakan

sebagai sarana pendukung administrasi pada BUBK Kebumen dan ruang Kerja PBJ.

- Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara senilai total Rp78.300.000,00 berupa 6 unit Printer (Peralatan Personal Komputer), 5 unit Note Book dan 4 unit Lap Top
 - Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo senilai total Rp99.760.000,00 berupa 6 unit Lap Top dan 1 unit P.C Unit
 - Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee senilai total Rp124.125.000,00 berupa 1 unit Komputer Unit Lainnya, 1 unit Personal Komputer Lainnya dan 5 unit Lap Top
 - Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam senilai total Rp102.500.000,00 berupa 1 unit router, 1 unit Scanner (Peralatan Personal Komputer), 1 unit Printer (Peralatan Personal Komputer) dan 6 unit Lap Top
 - Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung senilai total Rp99.850.000,00 berupa 2 unit Scanner (Peralatan Personal Komputer), 3 unit Printer (Peralatan Personal Komputer), 4 unit Lap Top dan 4 unit P.C Unit
 - Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin senilai total Rp96.500.000,00 berupa 4 unit Lap Top, 1 unit Monitor dan 2 unit Scanner (Peralatan Personal Komputer)
 - Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keherangan Karangasem senilai total Rp80.540.000,00 berupa 3 unit Note Book dan 2 unit P.C Unit
 - Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok senilai total Rp96.800.000,00 berupa 7 unit Note Book
 - Balai Perikanan Budidaya Laut Batam senilai total Rp37.773.000,00 berupa 3 unit Lap Top dan 3 unit Printer (Peralatan Personal Komputer)
- c) Perolehan Lainnya atas Komputer senilai total Rp78.700.000,00 adalah tindak lanjut atas kesalahan kodefikasi dan kuantitas Komponen/Alat Pengolah Data (3.08) yang dilakukan kreksi

- pencatatan dan Sebagian dicatat Kembali berupa 3 unit Lap Top, 2 unit Printer (Peralatan Personal Komputer) dan 2 unit Tablet PC
- e) Likuidasi Masuk dan Likuidasi Keluar atas Komputer senilai masing- masing Rp1.040.475.744,00 terjadi disebabkan adanya perubahan kewenangan satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan.
- d) Internal Transfer Masuk dan Internal Transfer Keluar senilai masing- masing Rp389.095.200,00 terjadi pada Setditjen Perikanan Budidaya yang diserahkan dari UAPKPB Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan berupa 16 unit Note Book, 4 unit P.C Unit dan 3 unit Printer (Peralatan Personal Komputer) dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat secara terpadu.
- e) Penghentian Aset Dari Penggunaan atas Komputer senilai total Rp803.256.680,00 terjadi pada:
- Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang senilai total Rp248.531.080,00 berupa 2 unit Lap Top, 1 unit Note Book, 17 unit P.C Unit dan 15 unit Printer (Peralatan Personal Komputer), dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat
 - Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar senilai total Rp183.725.000,00 berupa 9 unit Note Book, 4 unit P.C Unit, 1 unit Peralatan Jaringan Lainnya dan 9 unit Printer (Peralatan Personal Komputer) dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat
 - Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon senilai total Rp371.000.600,00 berupa 27 unit Lap Top dan 1 unit Note Book dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat
- Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 347 unit dengan nilai sebesar Rp2.846.443.385,00
- Akumulasi Penyusutan komputer pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp24.338.485.415,00.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Keselamatan Kerja terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- a) Transfer Keluar dan Transfer Masuk atas Alat Keselamatan Kerja senilai masing-masing Rp1.194.000,00 berupa 12 unit Baju Anti Panas, transaksi ini terjadi pada terjadi pada Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kepulauan Bangka Belitung dalam rangka likuidasi perubahan Kewenangan kode Satker dari Satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan.
- b) Likuidasi Keluar dan Likuidasi Masuk senilai masing-masing Rp77.649.930,00 terjadi disebabkan adanya perubahan kewenangan satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan.

Alat Keselamatan Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 20 unit dengan nilai sebesar Rp71.650.000,00

Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp2.235.137.997,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Peralatan Proses/Produksi terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- a) Perolehan Saldo Awal atas Peralatan Proses/Produksi senilai Rp4.487.791.050,00 terjadi pada Setditjen Perikanan Budidaya UAPKPB Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan berupa 3 unit Centrifugal Pump sebagai tindak lanjut pendetailan penyelesaian kontrak pengadaan konstruksi BUBK Kebumen Tahap II.
- b) Pembelian atas Peralatan Proses/Produksi senilai total Rp2.296.749.630,00 terjadi pada :
 - Setditjen Perikanan Budidaya UAPKPB Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan senilai Rp1.784.720.000,00 berupa 54 unit Submersible Pump

- Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi senilai Rp130.700.000,00 berupa 4 unit Blower dan 1 unit Submersible Pump
 - Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang senilai Rp287.331.500,00 berupa 10 unit Submersible Pump sebagai sarana pendukung kegiatan pembesaran udang pada instalasi BUBK Kebumen dan 5 unit Centrifugal Pump sebagai sarana pendukung produksi pada Budidaya Ikan Nila Salin.
 - Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung berupa 1 unit Submersible Pump senilai Rp23.346.630,00

 - Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon senilai Rp70.651.500,00 berupa 2 unit Blower dan 1 unit Centrifugal Pump
- c) atas Peralatan Proses/Produksi senilai masing-masing Rp214.204.590,00 terjadi antara:
- Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo perolehan dari Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara berupa 5 unit Submersible Pump senilai Rp176.344.590,00 sesuai BAST Nomor B1297/BBPBAPJ/PL.760/III/2024 tanggal 19 Maret 2024
 - Balai Perikanan Budidaya Laut Batam perolehan dari Setditjen Perikanan Budidaya UAPKPB Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan berupa 1 unit Centrifugal Pump senilai Rp36.610.000,00
 - Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kepulauan Bangka Belitung senilai Rp1.250.000,00 berupa 25 unit Beg Filter dalam rangka perubahan kewenangan Satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan
- d) Likuidasi Masuk dan Likuidasi Keluar atas Peralatan Proses/Produksi senilai masing-masing Rp293.973.000,00 terjadi disebabkan adanya perubahan kewenangan satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan.

e) Penghentian Aset Dari Penggunaan atas Peralatan Proses/Produksi senilai total Rp1.092.064.310,00 terjadi pada:

- Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang senilai Rp668.964.310,00 berupa 115 unit Aerator dan 8 unit Submersible Pump dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat
- Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar senilai Rp423.100.000,00 berupa 42 unit Aerator dan 2 unit Blower dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat

Peralatan Proses/Produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 342 unit dengan nilai sebesar Rp2.573.555.930,00

Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp41.874.478.865,00.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Peralatan Olah Raga terdapat pada beberapa satker, antara lain:

a) Pembelian atas Peralatan olah Raga senilai total Rp54.616.450,00 terjadi pada:

- Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee senilai Rp11.276.500,00 berupa 1 unit Alat Tenis Meja dan 2 unit Peralatan Permainan Lainnya
- Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung senilai Rp43.339.950,00 berupa Motor penarik/Speed Boat

b) Transfer Masuk dan Transfer Keluar atas Peralatan Olah Raga berupa 1 unit Alat Tenis Meja senilai Rp50.000,00 terjadi pada Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kepulauan Bangka Belitung dalam rangka perubahan kewenangan Satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan

Peralatan Olah Raga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Peralatan Olah Raga pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp148.883.475,00.

Gedung dan Bangunan
Rp1.296.414.510.000,00

C.15 Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.296.414.510.000,00 dan Rp1.347.325.198.064,00.

Ringkasan transaksi mutasi Gedung dan Bangunan disajikan dalam tabel berikut ini.

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	1.347.325.198.064
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	9.061.679.951
Pembelian	494.600.000
Reklasifikasi Masuk	6.701.756.544
Penyelesaian Pembangunan Langsung	218.400.000
Likuidasi masuk	32.897.062.677
Koreksi pencatatan bertambah	730.052.940
Pengembangan melalui KDP	367.931.899
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	62.160.305.745
Hibah Keluar	342.726.000
Reklasifikasi Keluar	6.701.756.544
Koreksi Pencatatan	680.052.940
Likuidasi keluar	32.897.062.677
Penghentian Aset dari penggunaan	414.755.678

Saldo per 30 Juni 2024	1.294.600.022.491
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-246.259.513.505
Nilai Buku per 30 Juni 2024	1.048.340.508.986

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Bangunan Gedung terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- a) Transaksi Perolehan Saldo Awal atas Bangunan Gedung senilai total Rp9.078.879.951,00 terjadi pada:
- Setditjen Perikanan Budidaya UAPKPB Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan senilai total Rp9.061.679.951,00 berupa 2 unit Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen, 1 unit Bangunan Terbuka Lainnya, dan 2 unit Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen yang merupakan tindak lanjut atas pendetailan penyelesaian pengadaan Konstruksi BUBK Kebumen Tahap II
 - Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin berupa 1 unit Bangunan Gazebo senilai Rp17.200.000,00 yang merupakan tindak lanjut Hasil Audit Kinerja inspektorat III KKP nomor T.209/ITJ/HP.110/VI/2024 tanggal 11 Juni 2023 dimana Terdapat pertanggungjawaban belanja pemeliharaan peralatan dan Mesin yang menghasilkan aset
- b) Pembelian atas Bangunan Gedung senilai Rp494.600.000,00 terjadi pada Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang berupa 2 unit Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Semi Permanen (Box Container Tandem 20 Feed) yang dimanfaatkan sebagai rumah jaga dan gudang pakan instalasi Budidaya Ikan Nila Salin (1 unit Blok D1 dan 1 unit diantara Blok C1 dan C2)
- c) Reklasifikasi keluar dan Reklasifikasi Masuk atas bangunan Gedung senilai total Rp6.122.392.544,00 terjadi pada:
- Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon senilai Rp610.183.162,00 berupa :
 - Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen senilai Rp367.016.162,00 yang di reklas menjadi Mess/Wisma/Bungalow/ Tempat Peristirahatan Permanen

- Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen senilai Rp243.167.000,00 yang di reklas menjadi Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen
 - Balai Perikanan Budidaya Laut Batam senilai total Rp5.512.209.382,00 berupa:
 - Gedung Garasi/Pool Semi Permanen yang di reklas menjadi Bangunan Gudang Tertutup Permanen senilai Rp61.558.000,00 yang merupakan tindak lanjut atas Hasil Audit Kinerja Inspektorat III nomor B.33/ITJ.3/HP.550/I/2024 tanggal 23 Januari 2024
 - 48 unit Mess/Wisma/ Bungalow/ Tempat Peristirahatan Permanen senilai total Rp5.450.651.382,00 yang di reklas menjadi 1 unit Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen dan 47 unit Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen tindak lanjut koreksi kodefikasi barang hasil inventarisasi dengan Berita Acara Inventarisasi dalam rangka penetapan status Golongan Rumah Negara.
- d) Likuidasi Masuk dan Likuidasi Keluar atas Bangunan Gedung senilai total Rp32.358.942.277,00 terjadi disebabkan adanya perubahan kewenangan satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan.
- e) Transaksi Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah atas Bangunan senilai total Rp680.052.940,00 terjadi pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam yang merupakan tindak lanjut atas Hasil Audit Kinerja Inspektorat III nomor B.33/ITJ.3/HP.550/I/2024 tanggal 23 Januari 2024 berupa Kapitalisasi nilai asset Bangunan Gedung Laboratorium Permanen NUP 1,2,3 dari nilai Rehab Bangunan Laboratorium NUP 7, 8 dan 9.
- f) Pengembangan Melalui KDP atas Bangun Gedung senilai total Rp367.931.899,00 terjadi pada:
- Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo berupa pekerjaan rehab Tambak atas Bangunan Pembesar Ikan NUP 1 senilai Rp218.315.899,00 penyelesaian atas Bangunan dalam Pengerjaan NUP 142.

- Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin berupa Rehabilitasi Asrama Permanen Nup 1 senilai Rp149.616.000,00 penyelesaian atas Bangunan dalam Pengerjaan NUP 10.
- g) Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang atas Bangunan Gedung senilai total Rp62.160.305.745,00 terjadi pada:
- Setditjen Perikanan Budidaya UAPKPB Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan berupa koreksi kurang atas bangunan Bangunan Kolam/Bak Ikan senilai Rp62.149.530.186,00. Transaksi ini merupakan tindak lanjut atas pendetailan aset peorlehan pengadaan Konstruksi BUBK Kebumen Tahap II (koreksi nilai aset induk tercatat)
 - Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin senilai Rp1.103.900,00 atas Bangunan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen NUP 14 yang merupakan tindak lanjut Hasil Audit Kinerja inspektorat III KKP nomor T.209/ITJ/HP.110/VI/2024 tanggal 11 Juni 2023 berupa kelebihan pembayaran pekerjaan Pekerjaan Peningkatan Prasarana Produksi Calon Induk Gabus Haruan (Fasilitas Pemijahan)
 - Balai Perikanan Budidaya Laut Batam atas Bangunan Gedung Laboratorium Permanen NUP 2 senilai Rp9.671.659,00 yang merupakan tindak lanjut hasil audit kinerja than 2024
- h) Hibah Keluar atas Bangunn gedung senilai Rp342.726.000,00 terjadi pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten berupa Bangunan Gedung Laboratorium Permanen Nup 5 dan 6 sesuai SK Penghapusan Nomor 580/Kepmen-KP/SJ/PL.750/2024 tanggal 20 Juni 2024
- i) Koreksi Pencatatan atas Bangunan Gedung senilai Rp680.052.940,00 terjadi pada pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam yang merupakan tindak lanjut atas Hasil Audit Kinerja Inspektorat III nomor B.33/ITJ.3/HP.550/I/2024 tanggal 23 Januari 2024 berupa Kapitalisasi nilai asset Bangunan

Gedung Laboratorium Permanen NUP 1,2,3 dari nilai Rehab Bangunan Laboratorium NUP 7, 8 dan 9.

j) Penghentian Aset Dari Penggunaan atas Bangunan Gedung senilai Rp414.755.678,00 terjadi pada:

- Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo atas Bangunan Kolam/Bak Ikan NUP 33 senilai Rp401.171.678,00 dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat
- Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam atas Gedung Pos Jaga Permanen NUP 2 senilai Rp13.584.000,00 dalam rangka usulan penghapusan BMN rusak berat

Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional adalah sejumlah 84 unit dengan nilai sebesar Rp4.188.515.626,00.

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp223.810.573.736,00.

Bangunan Menara yang statusnya dalam proses penghapusan atau pemindah tanganan adalah sejumlah 60 unit dengan nilai sebesar Rp12.780.000,00. Likuidasi Masuk dan Likuidasi Keluar atas Bangunan Menara senilai masing- masing Rp151.645.000,00 terjadi pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi dalam rangka peralihan kewenangan Satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan.

Bangunan Menara yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp31.650.000,00

Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp139.276.774,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Tugu Titik Kontrol/Pasti terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- a) Reklasifikasi Keluar dan Reklasifikasi Masuk atas Tugu Titik Kontrol/Pasti senilai Rp579.364.000,00 terjadi pada Balai

- Perikanan Budidaya Laut Ambon yang semula tercatat sebagai 2 unit Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan di koreksi menjadi 2 unit Pagar Permanen,
- b) Penyelesaian Pembangunan Langsung atas Tugu Titik Kontrol/Pasti senilai Rp218.400.000,00 terjadi pada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo berupa 1 unit Pagar Semi Permanen yang berlokasi di Instalasi Gelung
- c) Likuidasi Keluar dan Likuidasi Masuk senilai masing-masing Rp426.910.400,00 terjadi disebabkan adanya perubahan kewenangan satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan, transaksi ini terjadi pada:
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi senilai Rp52.352.000,00 berupa 1 unit Pagar Lainnya dan 2 unit Jaring Kontrol Pasang Surut Sungai Dan Danau
 - Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo senilai Rp374.558.400,00 berupa 2 unit Pagar Permanen dan 2 unit Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan
- c) Perolehan Reklasifikasi Dari Ekstra ke Intra terjadi pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam berupa Pagar Lainnya NUP 1 senilai Rp200.000,00 yang berubah menjadi senilai Rp50.000.000,00 akibat penggabungan total 250 NUP menjadi 1 kesatuan dengan nilai awal masing-masing Rp200.000,00
- d) Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah atas Tugu Titik Kontrol/Pasti dengan nilai total penambahan sebesar Rp49.800.000,00 terjadi pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam berupa Pagar Lainnya NUP 1 yang merupakan tindak lanjut atas Hasil Audit Kinerja Inspektorat III nomor B.33/ITJ.3/HP.550/I/2024 tanggal 23 Januari 2024 berupa Reklasifikasi asset pagar lainnya dari 250 NUP menjadi 1 NUP.
- e) Koreksi Pencatatan atas Tugu Titik Kontrol/Pasti senilai total Rp49.800.000,00 terjadi pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam berupa Pagar Lainnya NUP 2 sd 250 yang digabungkan kedalam Pagar Lainnya NUP 1 yang merupakan tindak lanjut atas Hasil Audit Kinerja Inspektorat III nomor

B.33/ITJ.3/HP.550/I/2024 tanggal 23 Januari 2024 berupa Reklasifikasi asset pagar lainnya dari 250 NUP menjadi 1 NUP.

f) Penghapusan Reklasifikasi Dari Ekstra ke Intra terjadi pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam berupa Pagar Lainnya NUP 1 senilai Rp200.000,00 yang berubah menjadi senilai Rp50.000.000,00 akibat penggabungan total 250 NUP menjadi 1 kesatuan dengan nilai awal masing-masing Rp200.000,00

Tugu Titik Kontrol/Pasti yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp723.735.470,00.

Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp3.759.337.538,00.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp535.147.042.811,00

C.16 Jalan Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp535.147.042.811,00 dan Rp471.105.825.468,00.

Ringkasan transaksi mutasi Jalan Irigasi Jaringan disajikan dalam tabel berikut ini.

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	471.105.825.468
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	2.168.622.785
Pembelian	272.587.536
Transfer Masuk	6.009.927.763
Perolehan Lainnya	38.335.136
Penyelesaian pembangunan langsung	760.600.000
Likuidasi masuk	3.571.098.728
Pengembangan Nilai Aset (langsung)	1.047.804.778
Koreksi Pencatatan bertambah	6.199.120.163
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	6.060.850.299
Likuidasi keluar	3.571.098.728
	-
Saldo per 30 Juni 2024	481.541.973.330
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-277.183.387.322

Nilai Buku per 20 Juni 2024

203.339.327.111

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Jalan dan Jembatan terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- a) Transaksi Transfer Masuk atas Jalan dan Jembatan terjadi pada Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang berupa Jalan Lainnya seluas 8.994m² senilai Rp6.009.927.763,00 yang diperoleh dari Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
- b) Likuidasi Keluar dan Likuidasi Masuk atas Jalan dan jembatan senilai total Rp247.201.000 terjadi disebabkan adanya perubahan kewenangan satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan.
- c) Koreksi Perubahan Kuantitas atas Jalan dan Jembatan dengan total penambahan seluas 4.531 m² terjadi pada:
 - Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang pada Jalan Khusus Proyek NUP 7 dengan penambahan seluas 3.911m² dan NUP 14 seluas 280 m² yang merupakan penyesuaian luasan
 - Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok pada Jalan Lainnya NUp 1 dengan penambahan seluas 340 m² yang semula hanya tercatat seluas 1 m² sesuai Surat Keterangan nomor B.1758/BPBL- L/TU.210/IV/2024 tanggal 09 April 2024
- d) Pengembangan Nilai Aset (Langsung) atas Jaln dan Jembatan senilai Rp1.047.804.778,00 terjadi pada Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang pada Jalan Khusus Proyek NUP 1 senilai Rp1.014.893.543,00 dan Jembatan Pada Jalan Khusus Proyek NUP 2 senilai Rp32.911.235,00
- e) Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah atas Jalan dan jembatan senilai total Rp6.186.532.763,00 terjadi pada:
 - Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang atas Jalan Khusus Kompleks NUP 4 senilai Rp3.004.973.000 dan NUP 12 senilai Rp3.004.954.763 yang merupakan kapitalisasi nilai koreksi dari Jalan

Lainnya perolehan transfer masuk dari Setditjen Perikanan Tangkap yang secara fisik berupa ATR/Pengembangan atas jalan Khusus Komplek NUP 4 dan 12

- Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan Serang dengan penambahan senilai Rp176.605.000,00 atas Jalan Khusus Kompleks NUP 2 yang merupakan kapitalisasi atas belanja pemeliharaan memenuhi syarat Kapitalisasi Aset tetap.

f) Koreksi Pencatatan atas Jalan dan Jembatan terjadi pada Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang berupa Jalan Lainnya seluas 8.994m² senilai Rp6.009.927.763,00 yang diperoleh dari Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang secara fisik berupa ATR/Pengembangan atas jalan Khusus Komplek NUP 4 dan 12 Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 495 m² dengan nilai sebesar Rp96.837.000,00

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp28.520.418.402,00.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Irigasi terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- a) Ttransaksi Pembelian atas irigasi terjadi pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara berupa 8 unit Bangunan Gorong-Gorong (Bangunan Pelengkap Irigasi) senilai Rp38.335.136,00 dalam hal ini terjadi kesalahan kuantitas dimana pembangunan atas irigasi terdiri atas 2 unit irigasi dengan panjang 3 meter dan 5 meter (satu tercatat adalah meter)
- b) Perolehan Lainnya atas irigasi terjadi pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara berupa 2 unit Bangunan Gorong-Gorong (Bangunan Pelengkap Irigasi) senilai Rp38.335.136,00 yang merupakan tindak lanjut atas kesalahan kuantitas transaksi pembelian 8 meter Bangunan Gorong-Gorong (Bangunan Pelengkap Irigasi).

- c) Penyelesaian Pembangunan Langsung atas irigasi terjadi pada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo berupa 1 unit Saluran Induk (Bangunan Pembawa Irigasi) senilai Rp760.600.000,00 yang berlokasi pada Instalasi Pasuruan.
- d) Likuidasi Keluar dan Likuidasi Masuk atas irigasi senilai masing-masing Rp3.010.336.931,00 terjadi disebabkan adanya perubahan kewenangan satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan
- e) Koreksi Pencatatan atas Irigasi terjadi pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara berupa 2 unit Bangunan Gorong-Gorong (Bangunan Pelengkap Irigasi) senilai Rp38.335.136,00 yang merupakan tindak lanjut atas kesalahan kuantitas transaksi pembelian 8 meter Bangunan Gorong-Gorong (Bangunan Pelengkap Irigasi).

Irigasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 58 unit dengan nilai sebesar Rp4.836.187.205,00.

Akumulasi Penyusutan Irigasi pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp227.956.494.898,00.

Instalasi yang statusnya sedang dalam proses penghapusan atau pemindah tanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Likuidasi Keluar dan Likuidasi Masuk senilai masing-masing Rp117.575.700,00 terjadi pada Dinas KP Provinsi Gorontalo dan Dinas KP Provinsi Jambi dalam rangka perubahan kewenangan Satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan. Instalasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 8 unit dengan nilai sebesar Rp242.664.000,00.

Akumulasi Penyusutan Instalasi pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp6.354.491.231,00.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Jaringan terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- a) Transaksi Perolehan Saldo Awal atas Jaringan senilai Rp2.168.622.785,00 terjadi pada Setditjen Perikanan Budidaya UAPKPB Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan berupa 1 unit Jaringan Transmisi Tegangan Diatas 300 KVA yang merupakan tindak lanjut atas pendetailan aset perolehan pengadaan Konstruksi BUBK Kebumen Tahap II.
- b) Transaksi Pembelian Atas Jaringan senilai total Rp234.252.400,00 terjadi pada:
- Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang berupa 1 unit Jaringan Transmisi Lainnya (Trafo B&D/3 P, 250KVA, 20Kv/400Kv) senilai Rp109.000.000,00 sebagai saran pendukung peralatan yang berlokasi di Blok D tambak BINS.
 - Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara senilai total Rp125.252.400,00 berupa 28 unit Jaringan Listrik Lainnya (14 batang tiang lampu dan 14 buah lampu jalan) sebagai penerangan area tambak Kluster Mauk.
- c) Likuidasi Keluar dan Likuidasi Masuk atas Jaringan senilai total Rp195.985.097,00 terjadi disebabkan adanya perubahan kewenangan satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan
- d) Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah atas Jaringan terjadi pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara dengan total penambahan senilai Rp12.587.400,00 berupa 14 unit Jaringan Listrik Lainnya (tiang Lampu) yang merupakan pencatatan Kembali nilai 14 unit almpu jalan yang dilakukan koreksi pencatatan dalam rangka penggabungan nilai dengan Tiang lampu.
- e) Koreksi Pencatatan atas Jaringan terjadi pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara senilai Rp12.587.400,00 berupa 14 unit Jaringan Listrik Lainnya (Lampu Jalan) yang merupakan koreksi dalam rangka penggabungan nilai dengan Tiang lampu.

Jaringan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 4 unit dengan nilai sebesar Rp141.991.000,00.

Akumulasi Penyusutan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp4.935.093.826,00.

Aset Tetap Lainnya
Rp4.657.954.349,00

C.17 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah peralatan dan mesin gedung dan bangunan jalan irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp4.657.954.349,00 dan Rp4.677.754.394,00.

Ringkasan transaksi mutasi Aset tetap Lainnya disajikan dalam tabel berikut ini.

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	4.677.754.349
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	45.349.360.058
Likuidasi keluar	126.581.500
Mutasi Kurang:	
Likuidasi keluar	126.581.500
Saldo per 30 Juni 2024	50.027.114.407
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-94.973.186
Nilai Buku per 30 Juni 2024	49.932.141.221

Bahan Perpustakaan yang statusnya sedang dalam proses penghapusan atau pemindah tangan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Likuidasi Keluar dan Likuidasi Masuk atas BMN berupa bahan perpustakaan senilai masing-masing Rp34.581.500,00 terjadi pada Dinas KP Daerah Provinsi Papua, Dinas KP Provinsi Gorontalo dan Dinas KKP Provinsi Jambi dalam rangka peralihan kewenangan Satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan.

Bahan Perpustakaan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 23 unit dengan nilai sebesar

Rp75.950.000,00. Akumulasi Penyusutan Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0,00.

Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Likuidasi Keluar dan Likuidasi Masuk atas BMN berupa bahan perpustakaan senilai masing-masing Rp15.000.000,00 terjadi pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi dalam rangka peralihan kewenangan Satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan.

Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp34.999.000,00.

Akumulasi Penyusutan Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp19.950.200,00.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Ikan terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- a) Likuidasi Keluar dan Likuidasi Masuk atas Ikan senilai masing-masing Rp20.145.490,00 terjadi pada:
 - Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi berupa 1 ekor Ikan Budidaya Lainnya senilai Rp20.000.000,00
 - Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Provinsi Papua berupa 1 ekor Ikan Air Laut Budidaya senilai Rp145.490,00Transaksi ini disebabkan adanya peralihan kewenangan Satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan
- b) Penghentian Aset Dari Penggunaan atas Ikan senilai total Rp60.000.000,00 terjadi pada Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berupa 10 ekor Ikan Air Laut Budidaya

Ikan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 432 unit dengan nilai sebesar Rp194.712.500,00.

Akumulasi Penyusutan Ikan pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0,00.

Rincian mutasi atas Aset Tetap Renovasi terbagi atas beberapa transaksi yang terjadi pada beberapa satker antara lain:

- a) Transaksi Perolehan Saldo Awal atas Aset Tetap Renovasi senilai total Rp45.349.360.058,00 terjadi pada Setditjen perikanan Budidaya UAPKPB Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan berupa 8 unit Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Renovasi yang merupakan tindak lanjut atas pendetailan aset perolehan pengadaan Konstruksi BUBK Kebumen Tahap II (jajaln area tambah yang akan di gabungkan dengan perolehan di Tahap I yang saat ini sudah tercatat sebagai aset Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang.
- b) Likuidasi Keluar dan Likuidasi Masuk atas Aset Tetap Renovasi senilai RP77.000.000,00 terjadi pada Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sulawesi Utara berupa Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Renovasi dalam rangka peralihan kewenangan Satjer Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan.

Aset Tetap Renovasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Renovasi pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp149.756.435,00.

C.18 Konstruksi Dalam Pengerjaan

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp18.362.887.715,00*

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp18.362.887.715,00 dan Rp1.552.206.900,00 yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) berasal sebagaimana tabel berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	1.552.206.900
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	3.258.368.665
Pengembanagna KDP	8.953.688.041
Perolehan lainnya KDP	52.708.253
Mutasi Kurang:	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1.208.900.000
Pengembangan melalui KDP	367.931.899
Penghapusan KDP	133.144.000
Koreksi Nilai KDP berkurang	52.708.253
Saldo per 30 Juni 2024	12.054.287.707

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan terdapat pada beberapa satker, antara lain:

1. Mutasi atas Perolehan KDP Tahun 2024.

- a) Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan berupa Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan senilai Rp1.208.900.000,00 berupa pengadaan Excavator yang langsung di reklasifikasi menjadi barang jadi, hal ini disebabkan karena adanya kesalahan pemilihan kodefikasi barang dimana seharusnya tercatat sebagai aset tetap tetapi tercatat sebagai konstruksi dalam pengerjaan.
- b) Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
 - Gedung dan bangunan dalam pengerjaan nomor urut aset:
 - o 120 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp305.250.000,00 dan nilai

- pengembangan senilai Rp915.750.000,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- o 121 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp53.739.500,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - Jalan dalam pengerjaan no urut aset 1 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp20.000.000,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - Irigasi dalam pengerjaan no urut aset 2 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp20.000.000,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- c) Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang
- Gedung dan bangunan dalam pekerjaan nomor urut aset:
 - o 163 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp426.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp38.875.400,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 164 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp426.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp38.875.400,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 165 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp426.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp38.875.400,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 166 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp426.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp38.875.400,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya.

- o 167 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp426.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp38.875.400,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- o 168 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp426.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp38.875.400,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- o 169 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp426.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp38.875.400,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- o 170 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp426.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp38.875.400,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- o 171 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp426.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp38.875.400,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- o 172 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp426.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp38.875.400,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- o 173 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp426.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp38.875.400,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- o 174 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp426.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp38.875.400,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- o 175 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp426.000,00 dan nilai

- pengembangan senilai Rp38.875.400,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- o 176 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp426.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp38.875.400,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 177 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp436.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp39.001.400,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya

 - o 178 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp24.622.750,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 179 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp24.622.748,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 180 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp24.622.748,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 181 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp24.622.748,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 182 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp23.204.115,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 183 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai

- pengembangan senilai Rp23.204.112,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- o 184 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp23.204.112,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 185 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp23.204.112,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 186 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp17.028.432,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 187 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp17.028.432,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 188 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp17.028.432,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 189 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp17.028.432,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 190 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp17.028.432,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 191 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp17.028.432,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya

- o 192 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp16.978.432,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- o 193 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp15.175.432,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- o 194 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp15.175.432,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- o 195 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp15.175.432,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- o 196 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp15.175.432,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- o 197 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp15.175.432,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- o 198 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp15.175.432,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- o 199 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp15.175.432,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- o 200 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai

- pengembangan senilai Rp15.175.432,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- o 201 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp15.175.432,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 202 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp15.175.432,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 203 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp15.175.432,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 204 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp15.175.432,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 205 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp15.175.432,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 206 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp15.175.432,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 207 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal Rp143.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp15.537.972,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- Jalan dalam Pengerjaan nomor urut 2 berupa DED pembangunan ... dengan nilai perolehan awal senilai Rp739.012.575,00 dan nilai pengembangan senilai

Rp4.813.299.750,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya

- Irigasi Dalam pengerjaan dengan nomor urut aset:
 - o 1 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal senilai Rp8.008.300,00 dan nilai pengembangan senilai Rp1.277.900.525,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
 - o 2 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal senilai Rp3.375.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp13.498.000,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- d) Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo berupa Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan dengan nomor urut asset:
 - 142 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal senilai Rp12.643.899,00 dan nilai pengembangan senilai Rp205.672.000,00 dan telah di Reklasifikasi menjadi Barang Jadi
 - 143 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal senilai Rp84.235.000,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya
- e) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
 - Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan dengan nomor urut asset:
 - o 151 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal senilai Rp76.724.000,00 dan nilai pengembangan senilai Rp80.427.468,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya, Atas KDP ini dilakukan koreksi nilai berkurang senilai Rp52.708.253
 - o 152 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal senilai Rp75.657.000,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya.
 - Jalan Dalam Pengerjaan dengan nomor urut asset 16 berupa DED Pembangunan dengan nilai perolehan

awal senilai Rp120.192.890,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya.

- Irigasi Dalam pengerjaan nomor urut aset 3 berupa DED pembangunan dengan nilai perolehan awal senilai Rp17.583.808,00 dan nilai pengembangan senilai Rp105.472.716,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya.

f) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin yaitu Gedung Dalam Pengerjaan dengan nomor urut aset 10 berupa pekerjaan dengan nilai perolehan awal senilai Rp142.135.200,00 dan nilai pengembangan senilai Rp7.480.800 yang telah dilakukan Reklasifikasi menjadi Barang Jadi

g) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu yaitu Gedung Dalam Pengerjaan dengan nomor urut aset 1 berupa pekerjaan dengan nilai perolehan awal senilai Rp199.178.889,00 dan nilai pengembangan senilai Rp11.000.000,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya

h) Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar yaitu Gedung Dalam Pengerjaan dengan nomor urut aset:

- 101 berupa pekerjaan dengan nilai perolehan awal senilai Rp60.583.600,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya .
- 102 berupa pekerjaan dengan nilai perolehan awal senilai Rp37.243.004,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya.

i) Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon yaitu Gedung Dalam Pengerjaan dengan nomor urut aset:

- 45 berupa pekerjaan dengan nilai perolehan awal senilai Rp38.497.600,00 dan nilai pengembangan senilai Rp6.179.600,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya.

- 46 berupa pekerjaan dengan nilai perolehan awal senilai Rp24.718.400 dan nilai pengembangan senilai Rp218.782.543,00 yang masih akan dilanjutkan pekerjaannya.

2. Tindak Lanjut atas Saldo KDP Tahun Anggaran 2022:

- Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang terjadi transaksi Penghapusan/Penghentian KDP atas 15 paket pengadaan berupa Perencanaan Gedung dan Bangunan (RJT dan Kolam/Bak Ikan) senilai total Rp98.780.000,00 sesuai Surat Keputusan nomor S-21/MK.6/KNL.0804/2024 Tanggal 17 Mei 2024
- Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar terjadi Penghapusan/Penghentian KDP atas 1 paket pengadaan berupa Perencanaan Pembangunan Gudang Pakan Mandiri senilai Rp34.364.000,00 sesuai dengan Surat Keputusan nomor NO.468/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2024 tanggal 13 Mei 2024

3. Data KDP tanpa Mutasi selama tahun 2024

Selain kondisi tersebut masih terdapat KDP perolehan Tahun 2023 yang tidak mengalami mutasi selama periode Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Kode	NU P	Nilai Tahun	Tahun	Uraian Pekerjaan	Rencana
SETDITJEN PERIKANAN BUDI DAYA					
7010101002	2	84.000.000	2017	Pembayaran GU pendukung KPA - 6 Feb 2017 senilai Rp25.000.000, Sewa Kendaraan Roda 4 senilai Rp4.000.000, Sewa Alat Ukur Fisika dan Kimia Air 31 Jan - 4 Feb 2017 Rp4.000.000, Sewa Kapal	Dihentikan / Proses Inventarisasi

				Rp30.000.000)	
7010101002	3	102.006.600	2017	Pembayaran pendukung KJA Offshore (perjalanan dinas)	Dihentikan / Proses Inventarisasi
7010101002	4	199.095.000	2017	Pembayaran GU (Analisa Sampel Fisika dan Kimia Perairan Rp29.095.000, Analisa Permodelan Parameter Fisika dan Kimia Perairan di Kab Pangandaran Rp40.000.000, Analisa Permodelan Parameter Fisika dan Kimia Perairan di Kab Jepara Rp40.000.000, Analisa Permodelan Parameter Fisik dan Kimia Perairan Kab Pangandaran Rp45.000.000, Analisa Permodelan Parameter Fisik dan Kimia Perairan Kab Jepara Rp45.000.000)	Dihentikan / Proses Inventarisasi
7010101002	5	23.920.000	2017	Pembayaran pendukung KJA Offshore (perjalanan dinas)	Dihentikan / Proses Inventarisasi
7010101002	6	242.164.650	2017	Pembayaran pendukung KJA Offshore (perjalanan dinas)	Dihentikan / Proses Inventarisasi
7010101002	7	49.747.500	2017	DED BBI Mokdale	Dihentikan / Proses Inventarisasi
7010101002	8	527.345.500	2017	Jasa Konsultan Badan Usaha: Pervuaman	Dihentikan / Proses Inventarisasi

				Budidaya Ikan Lepas Pantai	
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO					
7010101003	135	84.617.500	2020	Perencanaan Bangunan Berupa Kluster Tambak di Instalasi Pasuruan	Akan diusulkan Penghapusan
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM					
7010101003	135	39.000.000	2019	Gedung dan Bangunan (Master Plan BPBAT Sungai Gelam)	Penghapusan
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG					
7010101003	97	25.543.325	2022	Perencanaan rehab gedung bangunan modul 1	Akan dilakukan penghapusan karena tidak ada anggaran di tahun 2024
7010101003	98	25.763.325	2022	Perencanaan rehab gedung bangunan auditorium	Akan dilakukan penghapusan karena tidak ada anggaran di tahun 2024
7010101003	99	15.859.500	2022	Perencanaan pembuatan pagar komplek	Akan dilakukan penghapusan karena tidak ada anggaran di tahun 2024

4. Saldo KDP Tahun Anggaran 2024 per 30 Juni 2024

Berdaskan data mutase tersebut maka terbentuklah data Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan yang masih tercatat sebagai Aset tetap sampai dengan periode tanggal 30 Juni 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Kode	NU P	Nilai Tahun	Tahun	Uraian Pekerjaan	Rencana
Setditjen Perikanan Budidaya UAPKPB Direktorat Perbenihan					
7010101002	2	84.000.000	2017	Pembayaran GU pendukung KJA Offshore (Sewa Alat Ukur Fisika tgl	Dihentikan / Proses Inventarisasi

				2 - 6 Feb 2017 senilai Rp25.000.000, Sewa Kendaraan Roda 4 senilai Rp4.000.000, Sewa Alat Ukur Fisika dan Kimia Air 31 Jan - 4 Feb 2017 Rp4.000.000, Sewa Kapal Rp30.000.000)	
701010100 2	3	102.006.600	7	201 Pembayaran GU pendukung KJA Offshore (perjalanan dinas)	Dihentikan / Proses Inventarisasi
701010100 2	4	199.095.000	7	201 Pembayaran GU Pendukung KJA Offshore (Analisa Sampel Fisika dan Kimia Perairan Rp29.095.000, Analisa Permodelan Parameter Fisika dan Kimia Perairan di Kab Pangandaran Rp40.000.000, Analisa Permodelan Parameter Fisika dan Kimia Perairan di Kab Jepara Rp40.000.000, Analisa Permodelan Parameter Fisik dan Kimia Perairan Kab Pangandaran Rp45.000.000, Analisa Permodelan Parameter Fisik dan Kimia Perairan	Dihentikan / Proses Inventarisasi

Kode	NUP	Nilai Tahun 2023	Tahun Perolehan	Uraian Pekerjaan	Rencana
------	-----	---------------------	--------------------	---------------------	---------

					Tindak Lanjut
7010101002	5	23.920.000	2017	Pembayaran GU pendukung KJA Offshore (perjalanan dinas)	Dihentikan / Proses Inventarisasi
7010101002	6	242.164.650	2017	Pembayaran GU pendukung KJA Offshore (perjalanan dinas)	Dihentikan / Proses Inventarisasi
7010101002	7	49.747.500	2017	DED BBI Mokdale	Dihentikan / Proses Inventarisasi
7010101002	8	527.345.500	2017	Jasa Konsultan Badan Usaha: Penyusunan Dok Lingkungan Instalasi Budidaya Ikan Lepas Pantai	Dihentikan / Proses Inventarisasi
Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi					
7010101003	120	1.221.000.000	2023		
7010101003	121	53.739.500	2023		
7010101004	1	20.000.000	2023		
7010101006	2	20.000.000	2023		
Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang					
7010101003	163	39.301.400	2023		
7010101003	164	39.301.400	2023		
7010101003	165	39.301.400	2023		
7010101003	166	39.301.400	2023		
7010101003	167	39.301.400	2023		
7010101003	168	39.301.400	2023		

7010101003	169	39.301.400	2023		
7010101003	170	39.301.400	2023		
7010101003	171	39.301.400	2023		
7010101003	172	39.301.400	2023		
7010101003	173	39.301.400	2023		
7010101003	174	39.301.400	2023		
7010101003	175	39.301.400	2023		
7010101003	176	39.301.400	2023		
7010101003	177	39.437.400	2023		
7010101003	178	24.765.750	2023		
7010101003	179	24.765.748	2023		

*Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp(1.313.704.379.472,00)*

C.19 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp(1.313.704.379.472,00) dan Rp(1.275.627.076.117,00).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 sedangkan penjelasan terinci mengenai akumulasi penyusutan aset tetap terdapat pada Laporan Barang Milik Negara Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I TA 2024

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	925.923.688.626	(780.176.747.647)	145.746.940.979
2	Gedung dan Bangunan	1.347.325.198.064	(227.514.144.580)	1.119.811.053.484
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	471.105.825.468	(267.766.498.357)	203.339.327.111
4	Aset Tetap Lainnya	4.677.754.349	(169.685.533)	4.508.068.816
Akumulasi Penyusutan		2.749.032.466.507	(1.275.627.076.117)	1.473.405.390.390

*Aset Tetap yang Belum
diregister
Rp715.010.456,00*

C.20 Aset Tetap Dang Belum Diregister

Nilai Aset Tetap Belum Diregister per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp715.010.456,00 dan Rp0. Dikarenakan Operator Komitmen merubah tanggal BAST di Aplikasi Sakti.

*Aset Tak Berwujud
Rp4.657.350.748,00*

C.21 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.657.350.748,00 dan Rp4.562.770.748,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Mutasi Aset Tetap Berwujud per 30 Juni 2024 :

Saldo Nilai per 1 Januari 2023	4.309.645.359
Mutasi tambah:	
Pembelian	189.810.000
Hibah (Masuk)	16.003.389
Pengembangan Nilai Aset	49.062.000
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	1.750.000
Saldo Nilai per 31 Desember 2022	4.562.770.748
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2022	(3.082.840.635)
Nilai Buku per 30 Juni 2024	1.479.930.113

Jenis-jenis Aset Tak Berwujud
Pada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
Per 31 Desember 2023

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
162151	Software	82	4.318.945.748
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	5	243.825.000
Total		87	4.562.770.748

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Software terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- Transaksi Pembelian atas Software senilai total Rp189.810.000,00 terjadi pada Setditjen Perikanan Budi Daya berupa:
 - Software Komputer berbentuk Aplikasi Perjalanan Dinas yang di aplikasikan oleh Tim Kerja Perencanaan dan Program Ditjen Perikanan Budi Daya
 - Software Komputer berbentuk Alokasi Monev Dana Alokasi Kegiatan (DAK) yang di aplikasikan oleh Tim Kerja Perencanaan dan Program Ditjen Perikanan Budi Daya
- Hibah Masuk atas Software senilai total Rp16.003.389,00 terjadi pada Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang berupa:
 - Software Office Pro 2019 License # R9FJ2-2TY74- CTKRK-DGM39-7KPOZ senilai Rp13.659.528,00
 - Software Antivirus Sophos Home Premium 1 Year License senilai Rp2.343.861,00

Perolehan dari DAI-Flaming Fund sesuai BAST Nomor B.3895/BPKIL/PL.450/XII/2023 dan nomor 0515/EX/2024 /01/DAI-FFCGI tanggal 29 Desember 2023
- Pengembangan Nilai Aset (Langsung) atas Software senilai Rp49.062.000,00 terjadi pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam berupa Pengembangan atas Aplikasi Siginjai sebagai sarana pendukung pengajuan perjalanan dinas dan pelaporan
- Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang atas Software senilai Rp1.750.000,00 terjadi pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam yang merupakan tindak lanjut dari Laporan hasil

audit kinerja Itjen atas progress pekerjaan pengembangan aplikasi Siginjai.

Software yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 58 unit dengan nilai sebesar Rp1.517.845.250,00.

Aset Tak Berwujud Lainnya sebanyak 0 unit dengan nilai Rp0,00 sehingga saldo Aset Tak Berwujud Lainnya per 31 Desember 2023 yaitu sebanyak 5 unit dengan nilai Rp243.825.000,00.

Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang terhadap Aset Tak Berwujud Lainnya selama Periode T.A. 2023

Aset Tak Berwujud Lainnya yang statusnya sedang dalam proses penghapusan atau pemindah tangan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Aset Tak Berwujud Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Akumulasi amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 adalah senilai Rp3.082.840.635,00. Nilai ini merupakan gabungan amortisasi antara amortisasi software dan amortisasi aset tak berwujud lainnya.

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	932.596.982.937	-790.066.505.459	142.530.477.478
2	Gedung dan Bangunan	1.294.600.022.491	-246.259.513.505	1.048.340.508.986
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	481.541.973.330	-277.183.387.322	204.358.586.008
4	Aset Tetap Lainnya	50.027.114.407	-194.973.186	49.832.141.221
Akumulasi Penyusutan		2.758.766.093.165	-1.313.704.379.472	1.445.061.713.693

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Software terdapat pada beberapa satker, antara lain:

Transaksi Pembelian atas Software senilai total Rp94.580.000,00 terjadi pada Setditjen Perikanan Budi Daya berupa Software Komputer berbentuk Aplikasi Layanan Pakan Ikan yang di aplikasikan oleh Direktorat Pakan dan Obat Ikan.

Software yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 58 unit dengan nilai sebesar Rp1.517.845.250,00.

Aset Tak Berwujud Lainnya Periode Semester I Tahun 2024 per 30 Juni 2024 yaitu sebanyak 5 unit dengan nilai Rp243.825.000,00.

Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang terhadap Aset Tak Berwujud Lainnya selama Periode T.A. 2023

Aset Tak Berwujud Lainnya yang statusnya sedang dalam proses penghapusan atau pemindah tanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0

Aset Tak Berwujud Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Akumulasi amortisasi Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2024 adalah senilai Rp3.082.840.635,00. Nilai ini merupakan gabungan amortisasi antara amortisasi software dan amortisasi aset tak berwujud lainnya.

*Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya Rp0*

C.22 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2.820.385.928,00. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan Belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 September 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	0	2.820.385.928
-	-	-
Total	0	-

Aset Lain-Lain
Rp199.716.618.847,00

C.23 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp180.537.209.809,00 dan Rp173.350.588.698,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Mutasi Aset lain-lain per 30 Juni 2024 sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	173.350.588.698
Mutasi tambah:	
Transfer masuk (Henti Guna)	5.460.789.250
Penghentian Aset dari penggunaan	14.271.140.966
Mutasi Kurang:	
Likuidasi keluar henti guna	5.460.789.250
Hibah Keluar (BMN Yang Dihentikan)	585.983.000
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	983.359.500
Pencatatan Barang yang mau dihapuskan	5.515.177.355
Saldo per 30 Juni 2024	180.537.209.809
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-172.013.759.296
Saldo per 30 Juni 2024	8.523.450.513

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- a. Transaksi Likuidasi Keluar dan Likuidasi Masuk aset yang dihentikan penggunaannya dari operasional senilai total Rp5.512.247.650,00 terjadi pada beberapa satker Dinas Provinsi dalam rangka perubahan kewenangan Seluruh Satker Dinas Provinsi yang semula sebagai Satker Dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan.
- b. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya sejumlah total 4.381 item senilai Rp163.297.878.035,00

- c. Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap sebanyak 3 item senilai Rp983.359.500,00 terjadi pada :
- Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung berupa 1 unit longboat dan 1 unit Stationary Generating Set
 - Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berupa 1 unit Water Filter yang di pergunakan Kembali untuk dilakukan perbaikan dan pemanfaatan sebagai pendukung operasional satker
- Atas mutasi ini telah di jabarkan pada seluruh penjelasan mutasi BMN perbidang berupa transaksi penggunaan kembali BMN yang telah di hentikan penggunaannya.
- d. Penghapusan atas BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah yang masih memiliki saldo di neraca setelah dilakukan perekaman usul Hapus sebanyak 3.509 unit senilai Rp541.300.000,00 terjadi pada Dinask KP Provinsi Kalimantan Timur berupa Ikan Budidaya Lainnya sesuai SK Penghapusan Nomor 864/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2021 tanggal 31 Desember 2021.
- e. Transfer Keluar atas BMN Yang Dihentikan sebanyak 1.027 NUP senilai Rp208.678.600,00 terjadi pada Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kepulauan Bangka Belitung dalam rangka Likuidasi Satker dekonsentrasi menjadi Satker Tugas Pembantuan.
- f. Hibah Keluar atas BMN Yang Dihentikan penggunaannya sebanyak 5 unit senilai total Rp585.983.000,00 terjadi apada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten berupa 2 unit Bangunan Gedung Laboratorium Permanen, 1 unit Asrama Permanen, 1 unit Pick Up dan 1 unit Sepeda Motor sesuai SK Penghapusan nomor 580/Kepmen-KP/SJ/PL.750/2024 tanggal 20 Juni 2024.
- g. Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan sebanyak 876 item senilai Rp5.611.657.994,00 merupakan transaksi lanjutan atas dokumen usulan penghapusan BMN yang telah di setujui oleh KPB (terbit ijin prinsip penghapusan).

Satker	Kuantitas	Nilai Barang
Sekretariat Ditjen Perikanan Budidaya	6	714.956.375
Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kalimantan Timur	0	0
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten	0	0
Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sulawesi Barat	20	339.836.000
Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan	622	907.502.989
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	211	1.542.075.452
Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam	1	106.450.000
Balai Perikanan Budidaya Air Payau	10	1.392.612.000
Balai Perikanan Budidaya Air Payau	3	486.769.678
Balai Besar Perikanan Budidaya Laut	3	121.455.500

Akumulasi Penyusutan BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp157.368.602.224,00

*Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
Rp(190.600.168.937,00)*

C.24 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(190.600.168.937,00) dan Rp(160.149.958.814,00). Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Lain-Lain			
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	198.198.773.597	185.569.217.063	12.629.556.534

Aset tak berwujud yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	1.517.845.250	1.517.845.250	0
Akumulasi Amortisasi software	-	3.513.106.624	-
Total	199.716.618.847	190.600.168.937	9.116.449.910

*Uang Muka dari KPPN
Rp5.724.103.500,00*

C.25 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp5.724.103.500 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp14.475.895.380,00*

C.26 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp14.475.895.380,00 dan Rp Rp7.438.673.674,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan akan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

*Perbandingan nilai Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	6.832.142.750	140.634.254
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	7.030.235.235	2.409.785.165
Beban Modal yang Masih Harus Dibayar	167.101.691	0
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	433.877.204	4.858.254.254
Utang kepada pihak ketiga-BLU	0	1
Dana Pihak ketiga	-	30.000.000
Pengeluaran transit yang masih harus dibayar	12.538.500	-
Total	14.475.895.380	7.438.673.674

*Utang Yang Belum
ditagihkan
Rp12.835.835.355,00*

C.27 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp12.835.835.355 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan adalah sebagai berikut :

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Utang yang belum ditagihkan	12.835.835.355	0
Total	12.835.835.355	0

*Pendapatan Diterima
Dimuka
Rp632.525.017,00*

C.28 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp632.525.017,00 dan Rp701.790.504,00. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka TA 2024

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2023
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	632.525.017	701.790.504
	-	-
Total	632.525.017	701.790.504

NMSATKER	RPHREAL	Penjelasan
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	(11.873.517,)	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka berasal dari sewa tanah, gedung dan bangunan berupa sewa sebagian lahan/bangunan sesuai sesuai PP nomor 28 tahun 2020 tentang pengelolaan barang milik negara untuk koperasi senilai Rp.15.000.000,- sesuai dengan perjanjian sewa No. B.2918/BBPBAT/TU.450/IX/2022 tanggal 29 September 2022 dan untuk tempat pendidikan (TK) senilai Rp.5.354.600,- sesuai dengan perjanjian sewa No.B.2919/BBPBAT/TU.450/IX/2022 tanggal 29 September 2022 dengan masa sewa selama 3 (tiga) Tahun, pada tahun 2023 sudah diserahkan jasa pendapatan selama 15 bulan.

BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	(69.265.487,)	Pendapatan atas Sewa Gedung Banguna dengan PT. ADIB senilai Rp21,814,375,-, dan Koperasi senilai Rp47,451,112,-
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	(620.651.500,)	1. Pendapatan Sewa BMN dengan nomor surat perjanjian 572/LP2IL/KU.340/III/2020 an PT Tri Karta Pratama dengan jangka waktu 2 Maret 2020 s.d 2 Maret 2025, Nilai Sewa Rp 1.686.135.000 dikurangi sewa yang telah berjalan Rp 1.292.703.500 Saldo Pendapatan diterima dimuka sebesar Rp 393.431.500 2. Pendapatan Sewa BMN dengan nomor surat perjanjian 605/LP2IL/KU.340/III/2020 an PT Tri Karta Pratama dengan jangka waktu 2 Maret 2020 s.d 2 Maret 2025, Nilai Sewa 973.800.000 dikurangi sewa yang telah berjalan Rp 746.580.000 Saldo Pendapatan diterima dimuka sebesar Rp 227.220.000 Total Pendapatan diterima dimuka dari kedua perjanjian sewa tersebut adalah sebesar Rp 620.651.500
TOTAL	(701.790.504,)	

Penjelasan Pendapatan Diterima Dimuka :

1. Perjanjian Sewa Menyewa Barang Milik Negara berupa sebagian dan/atau bangunan antara LP2IL Serang dengan PT.Suri Tani Pemuka No.605/LP2IL/KU.340/III/2020 senilai Rp973.800.000 selama 5 Tahun dihitung tgl 5 Maret 2020 s.d 5 Maret 2025 dibukukan Rp616.740.000.
2. Pendapatan Sewa Diterima Dimuka pada BBPBAT Sukabumi berasal dari sewa tanah, gedung dan bangunan berupa sewa sebagian lahan/bangunan sesuai sesuai PP nomor 28 tahun 2020 tentang pengelolaan barang milik negara untuk koperasi senilai Rp.15.000.000,- sesuai dengan perjanjian sewa No. B.2918/BBPBAT/TU.450/IX/2022 tanggal 29 September 2022 dan untuk tempat pendidikan (TL) senilai Rp.5.354.600,- sesuai dengan perjanjian sewa No.B.2919/BBPBAT/TU.450/IX/2022 tanggal 29 September 2022 dengan masa sewa selama 3 (tiga) Tahun, pada tahun 2022 sudah diserahkan jasa pendapatan selama 3 bulan.

*Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp3.824.213*

C.29 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.824.213,00 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	3.824.213	-
	-	-
Total	3.824.213	-

*Ekuitas
Rp5.563.018.790.655,00*

C.30 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.563.018.790.655,00 dan Rp5.406.458.171.217,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL*Pendapatan PNPB**Rp37.819.551.179,00***D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp37.819.551.179,00 dan Rp27.862.538.522,00 mengalami kenaikan 35,74 persen dari tahun sebelumnya dimana disebabkan karena dari pendapatan BLU. Adapun rincian sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	2.248.537.100	-	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	52.676.081	-	-
Pendapatan Lain-lain BLU	11.202.209.102	-	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	3.416.480	-	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	26.380.300	-	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	39.949.400	-	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	55.910.240	-	-
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	16.125.856.127	19.420.040.982,00	(16,96)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.260.114.401	1.266.360.290,00	(0,49)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	784.550.024	808.496.000,00	(3,02)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	4.857.577.000	5.557.090.000,00	-
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	660.000	5.260.000,00	-
Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya	700.000	-	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.130.883.535	764.483.701,00	-

Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	14.000.000	28.500.000,00	-
Pendapatan Denda Lainnya	6.871.389	-	-
Pendapatan Anggaran Lain-lain	9.260.000	12.296.470,00	-
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	11.079,00	-
Jumlah	37.819.551.179	27.862.538.522	35,73

Rincian Satuan Kerja Pendapatan Hasil Penjualan Budidaya (425112) yaitu penjualan benih, indukkan sebagai berikut :

NAMA SATKER	NOMINAL
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	(2.362.224.600,)
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	(1.246.579.900,)
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	(2.095.978.092,)
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	(1.121.415.800,)
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	(2.045.874.150,)
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	(674.000.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	(1.138.885.725,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	(621.221.770,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	(1.618.835.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	(1.020.227.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	(1.152.181.990,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	(1.881.458.350,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	(827.062.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	(360.713.400,)
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	(5.072.500,)
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	2.045.874.150,
TOTAL	(16.125.856.127,0)

Adapun rincian satuan kerja Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (425131)

NAMA SATKER	NOMINAL
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	(64.310.326,)
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	(112.235.585,)
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	(48.562.636,)
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	(315.534.315,)
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	(38.943.400,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	(52.554.031,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	(24.715.834,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	(25.203.989,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	(81.774.780,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	(22.617.800,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	(22.960.002,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	(46.419.108,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	(35.069.569,)
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	(630.798.000,)
SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	(379.280,)
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	261.964.254,
TOTAL	(1.260.114.401)

Pada BBPBAP Jepara selain sewa rumah dinas terdapat sewa tambak terdapat juga sewa lahan, pada BPKIL Serang terdapat sewa lahan untuk tambak serta pada BPBAT Sukabumi selain sewa rumah dinas juga sewa sebagian lahan/bangunan untuk koperasi dan tempat pendidikan sesuai PP nomor 28 tahun 2020 tentang pengelolaan barang milik negara senilai Rp.15.000.000,- sesuai dengan perjanjian sewa No. B.2918/BBPBAT/TU.450/IX/2022 tanggal 29 September 2022 dengan masa sewa selama 3 tahun dan untuk tempat pendidikan (TK) senilai Rp.5.354.600,- sesuai dengan perjanjian sewa

No.B.2919/BBPBAT/TU.450/IX/2022 tanggal 29 September 2022 dengan masa sewa selama 3 (tiga) Tahun.

Rincian Satuan Kerja Pendapatan sarana prasarana sesuai tusi (425151) adalah sewa guesthouse, ruang pertemuan dan sewa excavator.

NAMA SATKER	NOMINAL
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	(26.400.000,)
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	(30.730.000,)
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	(168.670.000,)
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	(157.100.000,)
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	(22.250.000,)
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	(2.800.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	(47.840.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	(720.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	(44.850.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	(34.430.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	(52.660.024,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	(105.782.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	(63.590.000,)
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	(48.978.000,)
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	22.250.000,
TOTAL	(784.550.024)

Terdapat penambah sebesar Rp440.000,00 dikarenakan temuan BPK Ri terkait kekurangan pembayaran sewa guest house/asrama di BBPBAT Sukabumi.

Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi, (425289) merupakan pendapatan uji laboratorium. Rincian satuan kerja sebagai berikut :

NAMA SATKER	NOMINAL
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	(23.945.000,)
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	(1.204.106.000,)
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	(278.720.000,)
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	(156.059.000,)
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	(22.305.000,)
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	(108.815.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	(210.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	(1.129.374.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	(39.718.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	(45.935.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	(65.326.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	(677.319.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	(9.170.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	(113.329.000,)
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	(1.313.326.000,)
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	22.305.000,
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	307.775.000,
TOTAL	(4.857.577.000)

Rincian Satuan Kerja Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan (425811)

NAMA SATKER	NOMINAL
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	(43.290.919,)
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	(3.332.175,)
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	(95.468.452,)

BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	(13.771.845,)
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	(46.344,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	(6.189.679,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	(49.720.044,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	(59.353.117,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	(2.794.716,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	(6.344.452,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	(27.288.500,)
SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	(823.283.292,)
TOTAL	(1.130.883.535)

Pada akun ini terdapat penambahan sebesar Rp861.930,00 dikarena terjadi kesalahan kode satker pada saat penyetoran di periode 12.

Realisasi Penerimaan Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp37.819.551.179,00 dan Rp27.862.538.522,00. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 1,55 persen dari TA 2022, kenaikan signifikan karena pendapatan BLU. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan
(*Unaudited*) TA 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	37.819.551.179	27.862.538.522	35,73
Jumlah	37.819.551.179	27.862.538.522	35,73

Sedangkan rincian PNBP lainnya sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	%
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	2.248.537.100	-	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	52.676.081	-	-
Pendapatan Lain-lain BLU	11.202.209.102	-	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	3.416.480	-	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	26.380.300	-	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	39.949.400	-	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	55.910.240	-	-
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	16.125.856.127	19.420.040.982,00	(16,96)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.260.114.401	1.266.360.290,00	(0,49)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	784.550.024	808.496.000,00	(3,02)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	4.857.577.000	5.557.090.000,00	-
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	660.000	5.260.000,00	-
Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya	700.000	-	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.130.883.535	764.483.701,00	-
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	14.000.000	28.500.000,00	-
Pendapatan Denda Lainnya	6.871.389	-	-
Pendapatan Anggaran Lain-lain	9.260.000	12.296.470,00	-
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	11.079,00	-
Jumlah	37.819.551.179	27.862.538.522	35,73

Realisasi Pendapatan lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya antara lain berasal dari :

1. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan pembudidaya berupa penjualan benih ikan dan indukan terdapat pada 15 satker UPT.
2. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin berupa lelang excavator dan alat-alat kantor. Adapun rincian sebagai berikut :

NAMA SATKER	NOMINAL
DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	(8.000.999,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	(78.028.998,)
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	(2.899.999,)
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	(234.184.324,)
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	(69.401.666,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	(41.899.999,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	(665.257.555,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	(59.908.433,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	(63.999.999,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	(53.062.222,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	(78.985.999,)
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	(64.999.999,)
SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	(91.396.730,)
TOTAL	(1.512.026.922)

3. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan berupa sewa rumah dinas dan dipotong melalui gaji pns terdapat di 14 satker UPT kecuali LP2IL Serang.
4. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tusi berupa sewa guest house, sewa ruang pertemuan terdapat pada 15 satker UPT.
5. Pendapatan Pengujian, sertifikasi berupa pengujian sampel lab terdapat di 14 satker UPT kecuali BPBAT Tatelu. Pendapatan pengujian sample lab terbesar di BPKIL Serang. Adapun rincian sebagai berikut :

NAMA SATKER	NOMINAL
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	(23.945.000,)
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	(1.204.106.000,)
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	(278.720.000,)
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	(156.059.000,)
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	(22.305.000,)
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	(108.815.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	(210.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	(1.129.374.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	(39.718.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	(45.935.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	(65.326.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	(677.319.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	(9.170.000,)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	(113.329.000,)
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	(1.313.326.000,)
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	22.305.000,
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	307.775.000,
TOTAL	(4.857.577.000)

Pendapatan jasa tenaga kerja, pekerjaan dan Informasi terdapat di BBPBAT Sukabumi yaitu berupa jasa bimbingan teknis pembudidayaan ikan sebesar Rp14.000.000,00.

Pendapatan Layanan Pendidikan dan/Latihan berupa jasa bimbingan teknis pada BPKIL Serang senilai Rp660.000,00 sesuai dengan PP 85 tahun 2021.

Pendapatan persekot gaji terdapat di BPBL Ambon berupa kelebihan pembayaran tunjangan kinerja pada tahun berjalan.

Pendapatan anggaran lain-lain terdapat di BPBAP Tatelu berupa Tindak lanjut atas LHA Kinerja Tahun 2022 No. T.33/ ITJ.3/HP.110/I/2023, tanggal 20 Januari 2023 tentang Menginstruksikan Sdr. Makkulau Sultan setor ke Kas Negara uang pemberian dari CV Berkat Roemon senilai Rp9.260.000,-

Penjelasan selisih pencatatan Pendapatan Negara Bukan Pajak pada Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah Sebagai berikut :

PENDAPATAN PNBP (LO)	:	37.819.551.179
PENDAPATAN PNBP (LRA)	:	43.255.851.249
PIUTANG PNBP AKHIR TAHUN (NERACA)	:	
PIUTANG PNBP AWAL TAHUN (NERACA)	:	
Selisih	:	(5.436.300.070)

Selisih tersebut disebabkan pencatatan pendapatan lainnya pada laporan operasional dengan rincian sebagai berikut :

No	Penjelasan	Total
Pos Pendapatan Non Operasional		
1	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	41.986.800
2	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	1.512.026.922
3	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	40.756.178
4	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	(547.271.869)
5	Pendapatan Penggunaan sarana dan prasarana sesuai tuisi	120.440.000
Pos Pendapatan Non Operasional Lainnya		
6	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	47.713.697
7	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	498.785.798
8	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	3.719.124.544

9	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	3.618.000
Grand Total		5.436.300.070
JUMLAH		5.436.300.070

*Beban Pegawai**Rp165.536.756.996,00***D.2 Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai pada Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp165.536.756.996,00 dan Rp180.473.711.555,00 mengalami penurunan 8,28 persen dari tahun lalu dikarenakan banyaknya pegawai yang sudah memasuki masa pensiun. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2022 dan TA 2021 sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022			
URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Gaji Pokok PNS	60.012.871.088	64.078.424.613	(6,34)
Beban Pembulatan Gaji PNS	831.065	918.144	(9,48)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	4.601.056.158	4.973.139.446	(7,48)
Beban Tunj. Anak PNS	1.424.734.585	1.522.267.568	(6,41)
Beban Tunj. Struktural PNS	888.285.000	1.337.815.000	(33,60)
Beban Tunj. Fungsional PNS	4.650.662.000	6.039.208.000	(22,99)
Beban Tunj. PPh PNS	179.595.648	271.088.612	(33,75)
Beban Tunj. Beras PNS	3.532.502.760	3.822.037.920	(7,58)
Beban Uang Makan PNS	8.274.722.850	9.817.460.700	(15,71)
Beban Tunjangan Umum PNS	1.081.635.000	1.065.602.500	1,50
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	239.198.248	-	-
Beban Uang Lembur	1.066.043.600	448.353.000	137,77
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	78.941.994.342	87.097.396.052	(9,36)
Beban Pembulatan Gaji PPPK	4.497	-	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	10.054.170	-	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	2.669.850	-	-
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	24.795.000	-	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	11.587.200	-	-
Beban Tunjangan Lauk Pauk PPPK	3.182.000	-	-
Beban Uang Makan PPPK	44.473.800	-	-
Beban Tunjangan Kompensasi Kerja PPPK	40.937.306	-	-
Beban Uang Lembur PPPK	2.208.000	-	-
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja	332.712.829	-	-
	-	-	-
Jumlah	165.366.756.996	180.473.711.555	(8,37)

Beban Persediaan

Rp82.586.510.180,00

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp82.586.510.180,00 dan Rp64.359.027.997,00 mengalami kenaikan 28,32persen dari tahun lalu disebabkan penggunaan barang konsumsi mengalami kenaikan. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Persediaan konsumsi	62.070.526.542	45.865.951.846	35,33
Beban Persediaan bahan baku	15.919.889.377	15.310.189.757	3,98
Beban Persediaan Lainnya	4.596.094.261	3.182.886.394	44,40
Jumlah Beban Persediaan	82.586.510.180,00	64.359.027.997	28,32

*Beban Barang dan
Jasa
Rp210.339.309.069,00*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban barang dan jasa Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp210.339.309.069,00 dan Rp122.184.587.899,00 mengalami kenaikan 72,15 persen disebabkan karena menurunnya belanja barang operasional lainnya dan belanja bahan. Beban barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Keperluan Perkantoran	31.372.746.362	25.969.499.888	20,81
Beban Pengadaan Bahan Makanan	16.396.900	17.398.575	(5,76)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	740.350.153	482.931.307	53,30
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	117.523.776	87.492.005	34,33
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	5.372.754.000	5.252.488.000	2,29
Beban Barang Operasional Lainnya	10.310.601.407	1.765.539.605	483,99
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	113.671.909	1.459.353.136	(92,21)
Beban Bahan	23.987.776.442	14.823.712.197	139,81
Beban Honor Output Kegiatan	15.898.783.000	11.833.117.357	34,36
Beban Barang Non Operasional Lainnya	13.021.172.234	10.463.260.477	29,87
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	14.000.000	20.000.000	(30,00)
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	199.760.000	-	-
Beban Langganan Listrik	28.576.802.078	22.608.596.728	26,36
Beban Langganan Telepon	298.838.613	224.028.195	33,39
Beban Langganan Air	61.753.500	79.222.400	(22,05)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.211.797.266	1.143.730.213	5,41
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	45.644.321	139.623.926	(67,31)
Beban Barang Operasional kepada BLU dalam Satu	12.763.196	-	-
Beban Jasa Konsultan	23.184.947.049	9.547.192.235	142,85
Beban Sewa	7.824.060.117	3.352.862.341	133,35

Beban Jasa Profesi	2.734.430.000	1.940.305.000	40,93
Beban Jasa Lainnya	45.180.859.746	10.598.787.464	326,23
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	7.800.000	375.446.850	(97,92)
Beban Barang	34.077.000	-	-
	-	-	-
Jumlah	210.339.309.069	122.184.587.899	72,15

*Beban Pemeliharaan
Rp35.743.047.066,00*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp35.743.047.066,00 dan Rp18.035.758.369,00 mengalami kenaikan sebesar 98,18 persen karena meningkatnya pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya serta pemeliharaan gedung dan bangunan. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2023 dan TA 2022

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	11.223.857.790	3.691.122.047	204,08
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	1.341.086.444	658.482.051	103,66
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	17.272.629.701	9.676.806.972	78,50
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	977.273.990	766.963.880	27,42
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	754.980.659	10.500.000	7.090,29
Beban Pemeliharaan Irigasi	19.980.000	328.593.500	(93,92)
Beban Pemeliharaan Jaringan	1.414.527.541	562.349.559	151,54
Beban Pemeliharaan Lainnya	185.452.400	137.705.840	34,67
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	316.333.374	406.560.809	(22,19)
Beban Persediaan suku cadang	2.178.403.967	1.761.956.971	23,64
Belanja pemeliharaan	58.521.200	-	-

Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	34.716.740	(100,00)
Jumlah	35.743.047.066	18.035.758.369	98,18

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp131.421.393.071,00*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp131.421.393.071,00 dan Rp66.046.848.549,00 mengalami kenaikan sebesar 98,98 persen peningkatan kegiatan perjalanan dinas biasa dan perjalanan dinas luar negeri. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2023 dan TA 2022

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Perjalanan Biasa	78.002.173.376	52.065.050.316	49,82
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.991.872.400	940.401.400	111,81
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	14.325.507.049	2.575.068.806	456,32
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	23.381.663.505	9.913.640.127	135,85
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	13.720.176.741	552.687.900	2.384,99
	-	-	-
Jumlah	131.421.393.071,00	66.046.848.549	98,98

*Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp379.368.872.466,00*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp379.368.872.466,00 dan Rp334.667.125.511,00 mengalami kenaikan sebesar 13,48 persen dibandingkan tahun lalu disebabkan sudah dikeluarkannya beban atas persediaan tanah dan bangunan yang diserahkan ke masyarakat. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Beban Barang untuk diserahkan kepada masyarakat TA 2023 dan 2022

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan

(Unaudited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
Beban Jalan, Irigasi dan Jaringan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	9.567.184.000	18.297.500.000,00	(47,71)
Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	22.960.051.136	4.729.893.448,00	385,42
	-	-	-
Jumlah	379.368.872.466,00	334.667.125.511	13,36

*Beban Bantuan Sosial
Rp0*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang sifatnya tidak terus-menerus dan selektif.

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp110.688.485.039,00

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp110.688.485.039,00 dan Rp110.464.442.382,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian beban penyusutan dan amortisasi TA 2023 dan 2022

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	47.479.596.389	52.063.299.150	(8,80)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	38.308.289.164	42.442.251.518	(9,74)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	3.001.514.307	3.645.440.835	(17,66)
Beban Penyusutan Irigasi	7.719.866.114	7.765.796.930	(0,59)
Beban Penyusutan Jaringan	1.692.473.545	1.315.037.552	28,70
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	50.575.306	22.505.984	124,72
Beban penyusutan properti investasi	823.644.808	783.539.508	5,12
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	4.373.854.299	2.426.570.905	80,25
Jumlah Penyusutan	103.449.813.932	110.464.442.382	(6,35)
Beban Amortisasi Software	7.238.671.107	-	-
Jumlah Amortisasi	7.238.671.107	-	-
Jumlah	110.688.485.039	110.464.442.382	(0,20)

Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih
Rp396.441.185,00

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2023 dan 31

Desember 2022 adalah masing - masing sebesar Rp396.411.185,00 dan Rp599.576.598,00.

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Penyisihan Piutang PNPB	2.200-	348.250.000	(100)
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	396.438.985	251.326.598	57,74
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-	-
Jumlah	396.441.185,00	599.576.598	(34)

Surplus/Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp22.909.402.108

D.11 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

a. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya merupakan :

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	1.512.026.922	1.356.568.314,00	11
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	40.756.178	21.212.212,00	92
Jumlah	1.594.769.900,00	1.377.780.526	16

NMSATKER	RPHREAL	Penjelasan
DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	(8.000.999,)	
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	(78.028.998,)	Hasil lelang kendaraan dengan nomor risalah 230/13/2023
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	(2.899.999,)	Penjualan Hasil lelang peralatan dan mesin dengan nomor risalah lelang 325/32/2023 Tanggal 28 Februari 2023

BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	(234.184.324,)	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin berdasarkan Risalah lelang Nomor 497/37/2023 Tanggal 6 April 2023 yaitu 1 (satu) unit Crawler Excavator Attachment, kondisi rusak berat dengan pembeli An. Budianto, NIK 1271010303960002, Wiraswasta, beralamat di Jalan Mangaaan V Lor Pahlawan LK XIII Kelurahan / Desa Mabar, kecamatan Medan Deli, Kota Medan sebesar Rp83.850.000, Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin berdasarkan Risalah lelang Nomor 847/37/2023 Tanggal 12 Juni 2023 yaitu 1 (satu) unit Crawler Excavator Attachment, kondisi rusak berat dengan pembeli An. Laurentius Ardy Nugroho, NIK 3375031308890004, Karyawan Swasta, beralamat di Dsn Segeni, RT/RW.005/001, Kel/Desa Pagersari, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Propinsi Jawa Tengah sebesar Rp83.333.824, dan Risalah lelang Nomor 847/37/2023 Tanggal 12 Juni 2023 yaitu 1 (satu) unit Amphibi Dreger Lainnya, kondisi rusak berat dengan pembeli An. Rubiyanto, NIK 3171030507690004, Tentara Nasional Indonesia (TNI), beralamat di Taruna Raya II No 15, RT/RW.001/003, Kel/Desa Serdang, Kecamatan Kemayoran, Kota
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	(69.401.666,)	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (kincir) berdasarkan Risalah lelang Nomor 167/33/2023 tanggal 15 Maret 2023 Penjualan Kend Rd 2 senilai Rp1.735.000,- dan Penjualan Alsin senilai Rp67.666.666,-
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	(41.899.999,)	
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	(665.257.555,)	Penjualan Hasil Lelang Peralatan dan Mesin Berupa Excavator, Amphibi Master, dan Gedung Bangunan. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin berdasarkan Risalah lelang Nomor 218/48/2023 Tanggal 11 Mei Berupa 1 unit Pick up L300 Double Cabin.
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	(59.908.433,)	
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	(63.999.999,)	
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	(53.062.222,)	Hasil Lelang Kendaraan Bermotor Berupa 1 bh Mobil SW Rp.38.522.222, +1 bh Pickup Rp.6.700.000, dan 4 bh Sepeda Motor, Rp.1.500.000,- Rp.1.270.000,- Rp.1.570.000,- Rp.3.500.000,- Dari Penjualan Peralatan dan Mesin berdasarkan Kutipan Risalah Lelang No. 45 / 80 / 2023
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	(78.985.999,)	

BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	(64.999.999,)	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin berupa kendaraan bermotor berdasarkan Risalah lelang Nomor : 115/22/2023 Tanggal 13 Maret 2023
SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	(91.396.730,)	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin berupa kendaraan bermotor yaitu Mobil isuzu phanter berdasarkan Risalah lelang Nomor : 240/26/2023 Tanggal 20 Maret 2023
TOTAL	(1.512.026.922,)	

Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya terdapat pada satker BBPBL Lampung berupa jaringan tegangan 1 s.d 20 KVA yang berupa instalasi genset senilai Rp36.200.623,-

b. Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Beban Pelepasan Aset Non Lancar Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya merupakan beban non operasional yang disebabkan adanya selisih penyusutan karena Reklasifikasi sebesar Rp82.927.423.224,00. Dimana untuk proses hibah ke pemda untuk DK dan TP, dan untuk UPT berupa kematian hasil produksi benih ikan dan indukkan.

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Kerugian Pelepasan Aset	(87.931.385.339)	(100.445.440.075)	17,44
Jumlah	(87.931.385.339)	(100.445.440.075)	17,44

2. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

a. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berdasarkan akun adalah sebagai berikut :

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	47.713.697	178.249.602,00	(73,23)
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	83.638.486	110.808.831,00	(24,52)
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	41.928.986	-	-
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	111.112.355.756	122.130.996.815,00	(9)
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	314.918.771	604.542.850,00	(48)
Jumlah	109.246.017.547,00	123.024.598.098	(9,80)

b. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya pada periode 31 Desember 2023 berupa Beban Penyesuaian Nilai Persediaan dan kerugian persediaan rusak/usang. Adapun rinciannya sebagai berikut :

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	(1.807.772.171)	-	
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	(403.885.097)	-9.680	4172266,7
Beban Kerugian Selisih Kurs belum terealisasi	(142.880.881)		
Jumlah	(2.354.538.149)	(9.680)	24323641,2

Pos-Pos Luar Biasa
Rp0

D.12 POS-POS LUAR BIASA

Pos Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Pada periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat nilai pada Pos-pos Luar Biasa.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp5.356.986.583.499,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.356.986.583.499,00 dan Rp5.412.217.690.928,00

Surplus(defisit) LO
Defisit
Rp(1.055.181.861.785,00)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah defisit sebesar Rp(1.055.181.861.785,00) dan Rp(846.921.944.507,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, sampai dengan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp0

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

E.4 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp23.130.854.646 dan Rp(124.579.277.200,00) yaitu sebagai berikut :

Penyesuaian nilai aset
Rp0

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Tidak terdapat transaksi Penyesuaian nilai Aset pada periode 31 Desember 2024 dan 2023.

Koreksi Nilai
Persediaan

Rp3.419.045.379,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Nilai Koreksi Nilai Persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.071.380.177,00 dan Rp3.419.045.379,00.

*Koreksi Atas
Reklasifikasi
Rp177.286.850*

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Nilai Koreksi Atas Reklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp177.286.850 dan Rp0. Penjelasan koreksi atas reklasifikasi adalah Perubahan ukuran benih dan selisih penyusutan atau nilai buku aset tetap yang di koreksi kodefikasi barangnya serta koreksi pengurangan nilai atas temuan-temuan itjen.

*Selisih Revaluasi Aset
Tetap Rp0*

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap pada Periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Revaluasi tersebut berasal dari selisih revaluasi nilai aset tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan.

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
Jumlah	-

*Koreksi Nilai Aset
Tetap Non Revaluasi
Rp15.241.336.951,00*

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp15.241.336.951 dan Rp(127.729.982.115,00). Koreksi ini berasal dari koreksi nilai dikarenakan temuan Itjen.

Rincian Koreksi Aset Teap Non Revaluasi Tahun 2024

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	15.242.795.285
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	(1.458.334)
	-

Jumlah	15.241.336.951
---------------	-----------------------

Koreksi Lain-lain
Rp2.640.850.668,00

E.4.6 Koreksi Lain-lain

Koreksi lain-lain untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp2.640.850.668 dan Rp1.659.536. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi ini berupa koreksi beban penyisihan piutang jurnal awal tahun.

NMSATKER	RPHREAL	Penjelasan
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	(85.047.460,)	penyisihan temuan BPK tahun 2020 yang dilunasi tahun 2023
DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROV. NUSA TENGGARA TIMUR	(825,)	Penyisihan piutang tidak tertagih TA.2023
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	(2.403.127.917,)	koreksi pencatatan atas kesalahan input nilai harga satuan
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	(17,)	Penyisihan piutang tidak tertagih TA.2023
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	(149.928.000,)	Penyisihan piutang tidak tertagih TA.2020
SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	(2.746.449,)	Temuan BPK terkait Tugas belajar sebelum tahun 2023
TOTAL	(2.640.850.668,)	

Transaksi Antar Entitas
Rp1.081.522.594.857,00

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.081.522.594.857,00 dan Rp916.270.114.278,00 Rincian Transaksi antar Entitas terdiri dari:

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	1.085.122.366.948
Diterima dari Entitas Lain	(29.626.772.546)
Transfer Keluar	(182.705.051.724)
Transfer Masuk	181.954.168.724
Pengesahan Hibah Langsung	26.777.883.455

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	1.081.522.594.857

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023, DDEL sebesar Rp(29.626.772.546,00) sedangkan DKEL sebesar Rp1.085.122.366.948,00 .

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp(182.705.051.724,00). Sedangkan transfer masuk sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp181.954.168.724,00.

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan hibah langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp26.777.883.455,00 dari total yang akan diterima sepanjang tahun 2023.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung

TA 2024

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1	Sustainable Marine Aquaculture Development	Barang dan Jasa	2.206.723.470

	(SMADI) Project		
2	SMART-Fish 2 (UNIDO)	Jasa	6.165.993.717
3	The Fleming Fund Partnership for Antimicrobial Resistance Control on Aquaculture in Indonesia	Barang dan Jasa	10.207 .527 .622
4	Fleming Fund Partnership for Antimicrobial Resistance Control on Aquaculture No Register Hibah 2W9DJRQA dan Nomor Perjanjian GA-11.03.2021	Renovasi Gedung Laboratorium sebesar Rp 3.706.014.540,- serta Peralatan dan Software Laboratorium sebesar Rp 4.491.624.106,-	8.197.638.646
Jumlah			26.777.883.445

Ekuitas Akhir
Rp5.406.458.171.217,00

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.406.458.171.217,00 dan RpRp5.356.986.583.499,00.